LAPORAN EVALUASI INTERNAL TAHUNAN

BALAI POM DI BANYUMAS

TAHUN 2025

Jalan A. Yani No. 24, Sokanegara

0811-2602-001

banyumas.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TAHUN 2025 BALAI POM DI BANYUMAS

Pada hari Senin, 15 Januari 2026 kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion, S.Si., M.Sc.
   NIP : 19810717 200604 1 001
   Jabatan : Kepala Balai POM di Banyumas

2. Nama : Raden Satriya Pinandhita, S.E.
   NIP : 19850502 201012 1 005
   Jabatan : Ketua Tim Evaluasi Internal Balai POM di Banyumas

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai POM di Banyumas selama Tahun Anggaran 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran tiap Output Balai POM di Banyumas Tahun 2025

Komponen			Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi	%	SISA ANGGARAN	Target Tahunan		Tahun 2025	
			3.891.649.000	**4.421.514.000**	**3.887.179.599**	**99,89 %**	**4.475.401**				
DR	Program Pengawasan Obat dan Makanan		898.567.000	**4.175.645.000**	897.660.918	99,90 %	912.082				
DR.3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		898.567.000	4.175.645.000	897.660.918	99,90 %	912.082				
	AEA	Koordinasi	665.000	45.214.000	665.000	100,00 %	0	14	kegiatan	14	100 %
	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	665.000	45.214.000	665.000	100,00 %	0				
	BAH	Pelayanan Publik Lainnya	72.024.000	0	71.991.330	99,95 %	32.700	64	dokumen	64	100 %
	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	72.024.000	0	71.991.330	99,95 %	32.700				
	BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	19.966.000	52.034.000	19.936.000	99,85 %	30.000	95	orang	112	118 %
	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	19.966.000	52.034.000	19.936.000	99,85 %	30.000				
	BKB	Pemantauan produk	142.805.000	56.675.000	142.545.858	99,82 %	259.142	1	laporan	1	100 %
	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	142.805.000	56.675.000	142.545.858	99,82 %	259.142				
	BMB	Komunikasi Publik	10.296.000	29.921.000	10.293.000	99,97 %	3.000	22	kegiatan	23	105 %
	BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	10.296.000	29.921.000	10.293.000	99,97 %	3.000				
	CAB	Sarana Bidang Kesehatan	2.520.000	24.500.000	2.520.000	100,00 %	0	1	Unit	0	0%
	CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di	2.520.000	24.500.000	2.520.000	100,00 %	0				

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Komponen			Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi	%	SISA ANGGARAN	Target Tahunan		Tahun 2025	
		Seluruh Indonesia									
	CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	70.000.000	0	0,00 %	0	5	Unit	0	0%
	CAN.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0	70.000.000	0	0,00 %	0				
	CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	0	3.609.080.000	0	0,00 %	0	3	Unit	0	0%
	CBV.001	Prasarana Bidang Kesehatan	0	3.609.080.000	0	0,00 %	0				
	PDD	Standarisasi Lembaga	96.010.000	0	95.955.441	99,94 %	60.559	1	lembaga	1	100 %
	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	96.010.000	0	95.955.441	99,94 %	60.559				
	QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	104.479.000	0	104.349.700	99,88 %	129.300	1	perkara	1	100 %
	QCD.U06	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB BANYUMAS	104.479.000	0	104.349.700	99,88 %	129.300				
	QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	58.818.000	266.041.000	58.476.110	99,42 %	341.890	4	lembaga	4	100 %
	QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	16.118.000	71.875.000	16.108.860	99,94 %	9.140	2	lembaga	2	100 %
	QDB.002	Desa Pangan Aman	29.470.000	115.055.000	29.150.750	98,92 %	319.250	1	lembaga	1	100 %
	QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	13.230.000	79.111.000	13.216.500	99,90 %	13.500	1	lembaga	1	100 %
	QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	13.025.000	22.180.000	12.999.000	99,80 %	26.000	9	UMKM	9	100 %
	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	13.025.000	22.180.000	12.999.000	99,80 %	26.000				
	QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	65.621.000	0	65.600.564	99,97 %	20.436	175	produk	175	100 %
	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	32.066.000	0	32.056.780	99,97 %	9.220	52	produk	52	100 %
	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	33.555.000	0	33.543.784	99,97 %	11.216	123	produk	123	100 %
	QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	312.338.000	0	312.328.945	100,00 %	9.055	281	lembaga	287	102 %
	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	53.818.000	0	53.817.470	100,00 %	530	58	lembaga	58	100 %
	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	6.204.000	0	6.203.477	99,99 %	523	5	lembaga	5	100 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Komponen			Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi	%	SISA ANGGARAN	Target Tahunan		Tahun 2025	
	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	252.316.000	0	252.307.998	100,00 %	8.002	218	lembaga	218	100 %
WA	Program Dukungan Manajemen		2.993.082.000	245.869.000	2.989.518.681	99,88 %	3.563.319				
WA.6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM		2.993.082.000	245.869.000	2.989.518.681	99,88 %	3.563.319				
	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.993.082.000	245.869.000	2.989.518.681	99,88 %	3.563.319	2	layanan	2	100 %
	EBA.956	Layanan BMN	100.000	7.900.000	100.000	100,00 %	0	1	layanan	1	100 %
	EBA.994	Layanan Perkantoran	2.992.982.000	237.969.000	2.989.418.681	99,88 %	3.563.319	1	layanan	1	100 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Capaian Kinerja dan Efisiensi tiap Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 Balai POM di Banyumas

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian Te
		Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	%	Pagu	Realisasi Tahun 2025	%			
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82,00%	87,41%	106,60 %	16.778.500	16.771.892	99,96 %	**1,07**	**0,07**	Efisien (100%)
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	76,44%	101,92 %	8.016.500	8.014.195	99,97 %	**1,02**	**0,02**	Efisien (100%)
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00%	100,00%	100,00 %	8.016.500	8.014.195	99,97 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00%	85,00%	100,00 %	8.016.500	8.014.195	99,97 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,00%	96,03%	100,03 %	47.289.500	47.288.100	100,0 0%	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	84,50%	91,67%	108,49 %	114.051.667	114.049.000	100,0 0%	**1,08**	**0,08**	Efisien (100%)
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80,00%	82,67%	103,34 %	35.342.167	35.340.302	99,99 %	**1,03**	**0,03**	Efisien (100%)
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,25%	96,09%	103,05 %	30.505.167	30.503.567	99,99 %	**1,03**	**0,03**	Efisien (100%)
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	77,33%	103,11 %	47.368.500	47.366.700	100,0 0%	**1,03**	**0,03**	Efisien (100%)
10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,58%	94,38%	106,55 %	15.790.500	15.788.900	99,99 %	**1,07**	**0,07**	Efisien (100%)
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80,00%	87,36%	109,20 %	16.777.500	16.771.892	99,97 %	**1,09**	**0,09**	Efisien (100%)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian Te
		Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	%	Pagu	Realisasi Tahun 2025	%			
12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00%	101,19%	101,19 %	15.790.500	15.788.900	99,99 %	**1,01**	**0,01**	Efisien (100%)
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11	100,00 %	96.010.000	95.955.441	99,94 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25,00%	25,00%	100,00 %	8.016.500	8.014.195	99,97 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	63,00%	63,00%	100,00 %	6.205.000	6.203.477	99,98 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,71	89,25	101,76 %	30.262.000	30.229.000	99,89 %	**1,02**	**0,02**	Efisien (100%)
17	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00 %	16.118.000	16.108.860	99,94 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
18	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00 %	29.470.000	29.150.750	98,92 %	**1,01**	**0,01**	Efisien (100%)
19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00 %	13.230.000	13.216.500	99,90 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17,65	17,65	100,00 %	13.025.000	12.999.000	99,80 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	75,00%	100,00%	133,33 %	104.479.000	104.349.700	99,88 %	**1,33**	**0,33**	Efisien (95%)
22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00%	90,00%	100,00 %	665.000	665.000	100,00%	**0,00**	**0,00**	Efisien (100%)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Output			Input Anggaran			IE	TE	Capaian Te
		Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	%	Pagu	Realisasi Tahun 2025	%			
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75	4,1	109,33 %	72.024.000	71.991.300	99,95 %	**1,09**	**0,09**	Efisien (100%)
24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,96%	77,07%	98,86 %	2.985.763.153	2.982.091.773	99,88 %	**0,99**	**-0,01**	Tidak Efisien
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00 %	28.578.964	28.509.172	99,76 %	**1,00**	**0,00**	Tidak Efisien
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,8	2.813	100,46 %	14.275.300	14.254.586	99,85 %	**1,01**	**0,01**	Efisien (100%)
27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00%	100,00%	100,00 %	109.789.583	109.729.009	99,94 %	**1,00**	**0,00**	Efisien (100%)
Efisiensi Berdasarkan Indikator Kinerja Utama				2787,21%			2697,40%	**1,03**	**0,03**	Efisien (100%)

Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Anggaran pada Tahun 2025, Balai POM di Banyumas mencatat perbandingan antara realisasi anggaran dan pencapaian target kegiatan pengelolaan anggaran menghasilkan nilai efisiensi sebesar 0,03, yang termasuk dalam kriteria "Efisien" 100%. Terdapat 1 IKU yakni “Nilai AKIP UPT BPOM” masih tergolong dalam kategori “Tidak Efisien”. Hal ini disebabkan penilaian capaian kinerja tahun 2024 yang merupakan tahun terakhir Renstra dengan target yang tinggi. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian meningkat sebesar 0,11 walaupun target tahun 2025 ini belum tercapai. Ke depannya, akan ditingkatkan kembali dan membenahi apa yang menjadi kekurangan agar hasil keseluruhan tercapai secara optimal.

3. Capaian Kinerja dan Efisiensi tiap Capaian Output Tahun 2025 Balai POM di Banyumas

No	Kode	Program/Kegiatan/Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	h=(g/f*100)	IE	TE	TE
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	665.000	665.000	100,00	1,00	0,000	Efisien (100%)
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	64	64	100,00	72.024.000	71.991.300	99,95	1,00	0,000	Efisien (100%)
3	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya	95	112	117,89	19.966.000	19.936.000	99,85	1,18	0,181	Efisien (100%)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Kode	Program/Kegiatan/Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	h=(g/f*100)			
		melalui KIE									
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	142.805.000	142.545.858	99,82	1,00	0,002	Efisien (100%)
5	BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	22	23	104,55	10.296.000	10.293.000	99,97	1,05	0,046	Efisien (100%)
6	CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	0,00	2.520.000	2.520.000	100,00	0,00	-1,000	Tidak Efisien
7	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	5	0	0,00	0	0	0,00	0,00	-1,000	Tidak Efisien
8	CBV.001	Prasarana Bidang Kesehatan	3	0		0	0	0,00	0,00	-1,000	Tidak Efisien
9	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	96.016.000	95.955.441	99,94	1,00	0,001	Efisien (100%)
10	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Banyumas	1	1	100,00	104.479.000	104.349.700	99,88	1,00	0,001	Efisien (100%)
11	QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	2	100,00	16.118.000	16.108.860	99,94	1,00	0,001	Efisien (100%)
12	QDB.002	Desa Pangan Aman	1	1	100,00	29.470.000	29.150.750	98,92	1,01	0,011	Efisien (100%)
13	QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100,00	13.230.000	13.216.500	99,90	1,00	0,001	Efisien (100%)
14	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	9	9	100,00	13.025.000	12.999.000	99,80	1,00	0,002	Efisien(100%)
15	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	52	52	100,00	32.066.000	32.056.780	99,97	1,00	0,000	Efisien (100%)
16	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	123	123	100,00	33.555.000	33.543.784	99,97	1,00	0,000	Efisien (100%)
17	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	58	58	100,00	53.818.000	53.817.470	100,00	1,00	0,000	Efisien (100%)
18	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	5	5	100,00	6.204.000	6.203.477	99,99	1,00	0,000	Efisien (100%)
19	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	218	218	100,00	252.316.000	252.307.998	100,00	1,00	0,000	Efisien (100%)
20	EBA.956	Layanan BMN	1	1	100,00	100.000	100.000	100,00	0,00	-1,000	Tidak Efisien
21	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	2.992.982.000	2.989.418.681	99,88	1,00	0,001	Efisien (100%)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Kode	Program/Kegiatan/Output	Output			Input Anggaran			IE	TE	TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a		b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	h=(g/f*100)			
Efisiensi Berdasarkan Capaian Output			678	687	101	3.891.655.000	3.887.179.599	99,89	1,01	0,014	Efisien (100%)

Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Anggaran pada Tahun 2025 dengan output berupa Capaian Output tiap indikator, Balai POM di Banyumas mampu mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,014. Nilai tersebut masuk dalam kategori “Efisien (100%)”, yang berarti penggunaan anggaran telah berjalan optimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, seluruh indikator capaian output kinerja berhasil terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Banyumas pada tahun tersebut terlaksana secara efektif dan efisien.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 15 Januari 2026

Ketua Tim Evaluasi Internal Balai POM di Banyumas,

Raden Satriya Pinandhita, S.E.

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas,

Gidion, S.Si., M.Sc.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MATRIKS REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI POM DI BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82,00%	87,41%	106,60%	Tercapai sesuai renlak	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	TW IV 2025	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	76,44%	101,92%	Tercapai sesuai renlak	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	TW IV 2025	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00%	100,00%	100,00%	Tidak ada sampel KLB, sesuai DO capaian tetap dihitung 100%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan.	TW IV 2025	Tidak ada sampel KLB yang diberikan ke Balai POM di Banyumas	Mengikuti arahan dari kepala	s.d. TW IV 2025	Tidak ada sampel KLB, sesuai DO capaian tetap dihitung 100%
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00%	85,00%	100,00%	Sudah tercapai. Sudah dilakukan sampling di bulan April	Untuk ke depannya bisa dipastikan agar selalu memenuhi target sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.	Periode selanjutnya	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,00%	96,03%	100,03%	Tercapai sesuai renlak	Pertahankan untuk periode ke depan agar selalu sesuai dengan target kinerja dan serapan anggaran.	Periode selanjutnya	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	84,50%	91,67%	108,49%	Target tahun 2025 sudah tercapai di bulan September.	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	Periode selanjutnya	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80,00%	82,67%	103,34%	Tercapai sesuai renlak	Pertahankan untuk periode ke depan agar selalu sesuai dengan target kinerja dan serapan anggaran.	Periode selanjutnya	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,25%	96,25%	103,05%	Target 2025 sudah tercapai di bulan Desember.	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	TW IV	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	77,33%	103,11%	Tercapai sesuai renlak	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan.	Periode selanjutnya	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,58%	94,38%	106,55%	Tercapai sesuai renlak	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	TW IV	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80,00%	87,36%	109,20%	Tercapai sesuai renlak	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	TW IV	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00%	101,19%	101,19%	Tercapai sesuai target	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	TW IV	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11	100,00%	1. Target SKL sudah dihitung dari tw1-tw4 (Target tw1=5 ; tw2=7 ; tw3=9 ; tw=11). 2. Pengujian obat dilakukan mulai bulan Oktober untuk pengujian *rapid test* pengujian Obat.	Perhatikan selalu serapan anggaran dan pengujian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Periode Selanjutnya	Perhitungan SKL TW 3 = 9 dan telah dilaksanakan	Pengujian dan verifikasi sampel obat sesuai dengan ruang lingkup	s/d TW IV 2025	Perhitungan SKL sudah di lakukan sesuai target
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25,00%	25,00%	100,00%	3 tahapan utama yaitu Advokasi, Pemantauan dan Pelaporan sudah dilaksanakan tinggal menunggu hasil penilaian pusat. Untuk pengisian tools penilaian mandiri dengan nilai akhir sebesar 95,11 melebihi target sebesar 60	Pertahankan untuk koordinasi dengan lintas sektor dan bisa dikembangkan sejalan dengan capaian kegiatan.	Periode Selanjutnya	Advokasi, Pemantauan dan Pelaporan	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	pengisian tools penilaian mandiri dengan nilai akhir sebesar 95,11 melebihi target sebesar 60. NIlai final akan disampaikan secara resmi oleh BPOM Pusat setelah masa sanggah Kab Banyumas berhasil lolos tahap akhir yaitu wawancara dan verifikasi lapang. Wawancara dilaksanakan tanggal 16 Desember 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	63,00%	63,00%	100,00%	Sudah tercapai untuk target tahun 2025 di bulan Juni	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan.	TW IV 2025	Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk bulan Desember	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Capaian sudah memenuhi target
16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,71%	89,25%	101,76%	Total responden Bulan Oktober sejumlah 149 orang yang merupakan 22 peserta KIE CFD HUT ke-24 BPOM pada bulan Januari, 22 orang responden KIE Media pada bulan Februari, 7 orang responden KIE Media pada bulan Maret, 16 responden Forum Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan Balai POM di Banyumas dan 9 responden KIE Media Sosial Tahun 2025 pada bulan April, 21 responden KIE Keamanan Pangan dan Pencegahan Stunting pada Bulan Mei 2025, 11 responden KIE Sosial Media Triwulan II Balai POM di Banyumas pada bulan Juni 2025, 8 responden Kegiatan Sosialisasi PJAS Aman untuk Sekolah/Madrasah pada bulan Juli 2025,16 responden	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Untuk bisa diterapkan lebih baik pada periode selanjutnya.	Periode selanjutnya	1. Menjawab kebutuhan pelanggan sesuai dengan yang dibutuhkan. 2. Memastikan jawaban yang diberikan sesuai dengan harapan konsumen	Jumlah responden per bulan Desember sebanyak 177 orang (99 responden KIE Tatap Muka dan 78 responden KIE media), sudah memenuhi target yakni 154 orang (77 responden KIE Tatap Muka dan 77 responden KIE media) dalam 1 tahun.	-	Sudah dilakukan upaya optimalisasi hasil survei secara konsisten, seluruh komponen nilai survei baik Tatap Muka dan KIE Media sampai dengan bulan Desember sudah memenuhi target.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					KIE Media Sosial pada bulan Agustus 2025, 8 orang responden Pameran SAKA POM di Banyumas pada bulan September 2025, 10 responden KIE media pada bulan Oktober 2025, 12 responden narasumber Sosialisasi Program Sekolah dengan PJAS Aman tingkat MI di Wilayah Nusawungu, Kabupaten Cilacap dan 12 responden Narasumber Sosialisasi Program Sekolah dengan PJAS Aman pada Gugus Soetomo Korwilcam Cilacap Tengah.						
17	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00%	Capaian dinilai pada akhir tahun, dengan capaian 2 sekolah intervensi berhasil memperoleh sertifikat (100%)	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Pertahankan dengan baik koordinasi lintas sektor untuk periode selanjutnya.	Periode selanjutnya	1. Advokasi kordinasi 2. Sosialisasi 3. Bimtek Kader 4. Monev dan Sertifikasi	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	4 Tahapan kegiatan sudah dilakukan sesuai dengan target dan sudah dilaporkan di aplikasi SIAP SAPA
18	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00%	Capaian dinilai pada akhir tahun	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai	Periode selanjutnya	Capaian dinilai pada akhir tahun	Semua tahapan kegiatan	Semua tahapan kegiatan sudah	4 tahapan kegiatan desa pangan aman sudah di lakukan sesuai dengan target

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					Pelaksanaan kegiatan tahapan desa :	dengan target dan perencanaan. Pertahankan dengan baik koordinasi lintas sektor untuk periode selanjutnya.		Pelaksanaan kegiatan tahapan desa :	sudah terlaksana	terlaksana	dan jadwal tahapan , dan sudah di laporkan melalui GKPD online.
					1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April)			1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April)			
					2. Bimtek Kader Keamanan Daerah(Mei)			2. Bimtek Kader Keamanan Daerah (Mei)			
					3. Bimtek Komunitas (Juni)			3. Bimtek Komunitas (Juni)			
					4. Monev (Agustus)			4. Monev (Agustus)			
19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00%	Capaian dinilai pada akhir tahun	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Pertahankan dengan baik koordinasi lintas sektor untuk periode selanjutnya.	Periode selanjutnya	Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar :	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana	4 tahapan kegiatan pasar sudah di lakukan sesuai dengan target dan jadwal tahapan PPABK, dan sudah di laporkan melalui Si PAMAN
					Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar:			1. Advokasi koordinasi kelembagaan pada bulan April			
					1. Advokasi koordinasi kelembagaan (Januari - April)			2. Bimtek dan Penyuluhan komunitas Pasar pada bulan Mei			
					2. Bimtek dan Penyuluhan komunitas Pasar (Maret - Juni)			3. Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar pada bulan Juni			
					3, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar (Maret - Juni)			4. Pengawasan dan Monev			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					4, Pengawasan keamanan pangan dan monev pasar (Mei - Juli)			pasar pada bulan Juli			
20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	17,65	17,65	100,00%	Seluruh target pendampingan UMKM sudah mendapat Sertifikat/Rekomendasi Sertifikat	Pertahankan kinerja untuk tahun selanjutnya	TW IV	Pendampingan terhadap 9 UMKM (pangan, obat tradisional, kosmetik) sudah terlaksana	-	-	Seluruh UMKM target pendampingan sudah memperoleh Sertifikat/Rekomendasi Sertifikat
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	75,00%	100,00%	133,33%	Capaian sudah tercapai dan tetap akan melebihi 110%	Perkuat justifikasi dan ke depannya untuk dapat memperhatikan kembali perencanaan kinerja dan anggaran sehingga hal seperti ini tidak terulang.	TW IV 2025	Pelaksanaan kegiatan penyidikan kejahatan untuk Balai POM di Banyumas	-	-	Capaian tetap melebihi 110% sehingga akan diperkuat justifikasinya terkait hal tersebut pada pelaporan.
22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00%	90,00%	100,00%	Tercapai sesuai renlak	Perhatikan selalu capaian kinerja dan serapan anggaran, persiapkan perencanaan kinerja dan anggaran untuk periode selanjutnya.	Periode selanjutnya	Kegiatan yang sesuai dengan target	-	-	Kegiatan tercapai sesuai dengan target
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75	4,1	109,33%	IPP hasil PEKPPP di TW III-TW IV dengan hasil kategori sangat baik (4.1)	Pertahankan capaian agar lebih baik pada periode berikutnya, tetap kawal untuk membuat perencanaan kinerja dan anggaran.	Periode selanjutnya	Bulan September ada penilaian mandiri untuk pelayanan inklusif, data dukung yang digunakan adalah pelayanan yang dilakukan di MPP Kab Banyumas, Monev KIP sudah dengan	Semua tahapan sudah dilaksanakan	s.d. TW IV 2025	Hasil penilaian IPP sebesar 4.1 dari target 3.75. Hasil SKM Balai POM di Banyumas (jika sudah ada) 96.62. Hasil Survey SPAK dan SPKP Bulan November sebesar 3.93 (IPAK), 3.89 (IPP).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
								hasil "Informatif" dan hasil PEKPPP dengan nilai indeks 4.1			
24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,96%	77,07%	98,86%	Capaian meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,11 namun untuk target tahun 2025 tidak terpenuhi	Benahi kembali apa yang menjadi kekurangan untuk dilakukan perbaikan selanjutnya.	Periode selanjutnya	Melaksanakan rekomendasi hasil penilaian SAKIP TH 2024,	Melaksanakan rekomendasi hasil penilaian SAKIP TH 2025,	TH 2026	RATL di TH 2025 terlaksana 100%
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00%	Capaian dinilai pada akhir tahun	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	Januari 2026	Melaksanakan Monev anggaran bulan Desember	-	-	Target tercapai
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,8	2,813	100,46%	Capaian dinilai pada akhir tahun	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.	Januari 2026	Melakukan evaluasi di semester II i	-	-	Target tercapai
27	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00%	100,00%	100,00%	Rencana kegiatan yg dilaksanakan bulan Desember antara lain: 1. Menu Monev Perencanaan Pengembangan Kompetensi di Mendoan (POKEMON Progres Kompetensi dan Monioring). 2. Melakukan monitoring dan evaluasi transformasi digital yang digunakan di unit BPOM Banyumas	Persiapkan untuk IKU nilai ZI selanjutnya mengingat Balai POM di Banyumas siap untuk melaksanakan WBK dan WBBM di lingkungan kerja sehingga maksimalkan apa yang dimiliki untuk mencapai target dan anggaran yang akan direncanakan pada periode selanjutnya.	Periode selanjutnya	Melaksanakan rencana aksi ZI bulan Desember	-	-	Target tercapai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Indikator	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					3. Sosialisasi Rencana Kerja ZI.						

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MATRIKS RENCANA AKSI ATAS CAPAIAN OUTPUT BALAI POM DI BANYUMAS

TAHUN 2025

NO	Program/Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14 kegiatan	14	100%	Sesuai dengan target	Tetap menjalankan kegiatan secara optimal, perkuat justifikasinya	s.d. TW IV	Menjalankan analisis kejahatan yang sudah mencapai target	-	-	Berjalan sesuai target yang telah ditetapkan
2	BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	64 dokumen	64	100%	Target tercapai	Pertahankan capaian kinerja dan serapan anggaran agar berjalan secara optimal	Periode selanjutnya	Menjalankan sertifikasi layanan publik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat	-	-	Sesuai dengan target
3	BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	95 orang	112	118%	Target peserta KIE Tahun 2025 sudah tercapai pada bulan Agustus	Perhatikan serapan anggaran agar akhir periode dapat terserap secara optimal. Tetap perhatikan target kinerja agar pada rentang 100%-110%.	s.d. TW IV	1. Menjawab kebutuhan pelanggan sesuai dengan yang dibutuhkan 2. Memastikan jawaban yang diberikan sesuai dengan harapan konsumen	-	-	Sudah dilakukan upaya optimalisasi hasil survei secara konsisten, seluruh komponen nilai survei baik Tatap Muka dan KIE Media sampai dengan bulan September sudah memenuhi target
4	BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 laporan	1	100%	Sesuai perencanaan kegiatan	Pertahankan kinerja agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan	s.d. TW IV	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target yang tersedia	-	-	Kegiatan tercapai sesuai dengan perencanaan kegiatan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Program/Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
5	BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	22 kegiatan	23	105%	Melebihi target karena terdapat KIE yang dianggap penting untuk dilewatkan	Buat jadwal KIE yang rutin dan pastikan tidak ada yang terlewat lagi	Periode selanjutnya	Telah melaksanakan penyebaran KIE	-	-	Sesuai dengan target kegiatan
6	CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 unit	0	0%	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	-	-	Anggaran terblokir efisiensi
7	CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	5 unit	0	0%	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	-	-	Anggaran terblokir efisiensi
8	CBV.001 - Prasarana Bidang Kesehatan	3 unit	0	0%	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	Anggaran terblokir efisiensi	-	-	Anggaran terblokir efisiensi
9	PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 lembaga	1	100%	Target tercapai sesuai dengan perencanaan	Maksimalkan kapasitas yang ada untuk mencari peluang yang baik pada periode selanjutnya,	Periode selanjutnya	Melaksanakan target kegiatan pengujian sesuai perencanaan	-	-	Tercapai sesuai target
10	QCD.U06 - Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Banyumas	1 perkara	1	100%	Sesuai target	Tetap menjalankan kegiatan secara optimal, perkuat justifikasinya. Perhatikan serapan anggaran dan kinerja yang sesuai dengan target tiap bulannya.	s.d. TW IV 2025	Menjalankan kegiatan penyidikan di bidang obat dan makanan	-	-	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana
11	QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2 lembaga	2	100%	Advokasi dan Koordinasi; Sosialisasi, Bimtek, Telah Dilakukan	Perhatikan serapan anggaran agar akhir periode dapat terserap secara optimal. Tetap perhatikan target kinerja agar pada rentang 100%-110%.	s.d. TW IV 2025	Koordinasi dan Advokasi Sosialisasi Bimbingan Teknis Kader Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman	-	-	Seluruh tahap sudah dilaksanakan dan 2 sekolah intervensi berhasil memperoleh sertifikat PJAS Aman

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Program/Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
12	QDB.002 - Desa Pangan Aman	1 lembaga	1	100%	Sesuai target, untuk mecapai target dilakukan kegiatan-kegiatan tahapan dan sudah tercapai100% (4 tahapan yaitu Advokasi kelembagaan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek Komunitas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Monev Desa Pangan Aman)	Perhatikan serapan anggaran agar akhir periode dapat terserap secara optimal. Tetap perhatikan target kinerja agar pada rentang 100%-110%.	s.d. TW IV 2025	Capaian dinilai pada akhir tahun Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April) 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah(Mei) 3. Bimtek Komunitas (Juni) 4. Monev (Agustus)	-	-	4 tahapan kegiatan desa pangan aman sudah di lakukan sesuai dengan target dan jadwal tahapan , dan sudah di laporkan melalui GKPD online. Meskipun seluruh tahapan sudah selesai akan tetap dilakukan pengawasan berupa sampling dan pengujian
13	QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1 lembaga	1	100%	4 tahapan kegiatan pasar sudah di lakukan sesuai dengan target dan jadwal tahapan PPABK, sudah tercapai 100 % dan sudah di laporkan melalui Si PAMAN.	Perhatikan serapan anggaran agar akhir periode dapat terserap secara optimal. Tetap perhatikan target kinerja agar pada rentang 100%-110%.	s.d. TW IV 2025	Pelaksanaan kegiatan tahapan pasar: 1. Advokasi koordinasi kelembagaan pada bulan April 2. Bimtek dan Penyuluhan komunitas Pasar pada bulan Mei 3. Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar pada bulan Juni 4. Pengawasan	-	-	4 tahapan kegiatan pasar sudah di lakukan sesuai dengan target dan jadwal tahapan PPABK, dan sudah di laporkan melalui Si PAMAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Program/Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
								dan Monev pasar pada bulan Juli			
14	QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	9 UMKM	9	100%	Sesuai target	Memperkuat kerjasama dengan komunitas UMKM yang telah berjalan dengan Balai POM di Banyumas.	Periode selanjutnya	Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pangan, obat bahan alam dan kosmetik sesuai tahapan yang ditentukan oleh Direktorat PMPU Pangan dan OTSKKos	-	-	Pendampingan sudah dilakukan sesuai dengan target tahapan masing-masing komoditi
15	QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	52 produk	52	100%	Sesuai target	Dapat terus memperhatikan perencanaan dan target yang ditetapkan agar dapat tercapai secara optimal sesuai dengan timelinenya	Periode selanjutnya	Menjalankan kegiatan pengambilan sampel makanan.	-	-	Mencapai target.
16	QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	123 produk	123	100%	Tercapai sesuai dengan target yang direncanakan	Dapat terus memperhatikan perencanaan dan target yang ditetapkan agar dapat tercapai secara optimal sesuai dengan timelinenya	Periode selanjutnya	Menjalankan kegiatan pengambilan sampel obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan.	-	-	Mencapai target.
17	QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	58 lembaga	58	100%	Sesuai target	Pertahankan kinerja dan perhatikan serapan anggaran dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan target.	Periode selanjutnya	Menjalankan kegiatan sesuai dengan target bulan pelaksanaan.	-	-	Mencapai target.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	Program/Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian Thd Target Tahunan	Kondisi Awal/Penjelasan	Rekomendasi/Arahan Kepala Balai POM di Banyumas	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
								Rencana Aksi yang sudah Selesai	Belum		
									Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
18	QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	5 lembaga	5	100%	Sudah tercapai	Pertahankan kinerja dan perhatikan serapan anggaran dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan target.	Periode selanjutnya	Menjalankan kegiatan sesuai dengan target bulan pelaksanaan.	-	-	Mencapai target.
19	QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	218 lembaga	218	100%	Sesuai target	Pertahankan kinerja dan perhatikan serapan anggaran dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan target.	Periode selanjutnya	Menjalankan kegiatan sesuai dengan target bulan pelaksanaan.	-	-	Mencapai target.
20	EBA.956 - Layanan BMN	1 layanan	1	100%	Pengelolaan BMN, gaji, dan perkantoran hingga Desember	Laksanakan apa yang sudah menjadi asistensi dan tetap pertahankan kinerja agar mencapai target yang telah ditetapkan.	s.d. TW IV 2025	Menjalankan kegiatan sesuai dengan bulan pelaksanaan.	-	-	Mencapai target
21	EBA.994 - Layanan Perkantoran	1 layanan	1	100%	Pengelolaan BMN, gaji, dan perkantoran hingga Desember	Pertahankan target kinerja agar tercapai sesuai dengan perencanaan dan serapan anggaran	s.d. TW IV 2025	Menjalankan kegiatan sesuai dengan bulan pelaksanaan.	-	-	Mencapai target

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

HASIL TINJAUAN MANAJEMEN

Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi di Lingkungan Balai POM di Banyumas mengacu Per BPOM 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi pada Badan Pengawas dan Makanan. Tinjauan/Kaji Ulang Manajemen dilaksanakan minimal sekali dalam setahun dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem yang meningkat secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai sistem seperti sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti penyuapan, sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sistem manajemen keamanan informasi dan Pengujian. Berdasarkan Nota Dinas Sestama No. OT.02.03.2.11.25.681 tanggal 13 November 2025 tentang Pengintegrasian Pelaksanaan Tinjauan Manajemen dalam Penerapan Sistem Manajemen POM Terintegrasi, pelaksanaan tinjauan manajemen terintegrasikan selanjutnya dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan evaluasi internal. Hasil tinjauan manajemen mencakup:

1. Status tindakan dari Tinjauan/Kaji Ulang Manajemen sebelumnya;

   Berdasarkan hasil rapat tinjauan manajemen tahun 2024, terdapat peluang peningkatan yang perlu dilakukan monitoring sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Jadwal	Penanggung jawab	*Progress* Tindak Lanjut
1	Monitoring dan evaluasi Inventarisasi dokumen QMS	2024	Manajemen Representatif	Sudah melakukan monev terkait update daftar induk dokumen dan tinjauan ulang dokumen (SOP dan formulir)
2	Peningkatan dan refreshment pemahaman *Quality Management System* Terintegrasi melalui kegiatan sosialisasi atau belajar secara mandiri baik yang terjadwal maupun tidak terjadwal (IDEAS)	2024	Manajemen Representatif	Sudah dilakukan peningkatan dan refreshment pemahaman Quality Management System Terintegrasi melalui kegiatan sosialisasi pada IDEAS dan berdasarkan nota dinas no. OT.02.03.2.09.25.525 (sertifikat terlampir)
3	Penyediaan infrastruktur dalam hal ini APD untuk peningkatan kinerja di lapangan	2024	Inspeksi	Mengajukan penganggaran pengadaan APD melalui sewa atau pembelian
4	Analisa kebutuhan pengembangan kompetensi setiap pegawai di tiap fungsi	2024	Tiap fungsi (Tata Usaha, Penindakaan, Inspeksi, Sertifikasi dan Infokom)	Perencanaan pengembangan kompetensi sudah dilakukan setiap fungsi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Rekomendasi	Jadwal	Penanggung jawab	*Progress* Tindak Lanjut
5	Updating penyusunan standar operasional terkait Koordinasi dan Fasilitasi Pemberian Keterangan Saksi atau Ahli	2024	Penindakan	Sudah dilakukan revisi SOP terkait Koordinasi dan fasilitasi Pemberian Keterangan Saksi /ahli dan pembuatan SK inovasi kegiatan Beraksi
6	Pelaksanaan survey eksternal (stakeholder) mengenai layanan sertifikasi Loka POM di Kabupaten Banyumas.	2024	Sertifikasi	Survey eksternal (stakeholder) terkait layanan sertifikasi
7	Monitoring dan evaluasi Inventarisasi dokumen QMS melalui subsite qms.pom.go.id.	2024	Manajemen Representatitif	Sudah dilakukan Monitoring dan evaluasi Inventarisasi dokumen QMS melalui subsite qms.pom.go.id.
8	Konsistensi penggunaan SOP Mikro, petunjuk teknis dan form termutakhir.	2024	Tiap fungsi (Tata Usaha, Penindakan, Inspeksi, Sertifikasi dan Infokom)	Setiap fungsi sudah melakukan secara konsistensi dalam penggunaan SOP Mikro, petunjuk teknis dan form termutakhir.

2. Pemantauan atas isu internal dan eksternal;

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
1	Regulasi dan Legislasi	*E-commerce* dan Kejahatan Siber di Bidang Obat dan Makanan.	1. Terdapat keterbatasan tenaga dan teknologi untuk memantau kejahatan siber dan dinamika *e-commerce* secara efektif. 2. Peredaran produk ilegal yang semakin marak.	Eksternal	1. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan kepolisian setempat. 2. Mengedukasi masyarakat tentang cara mengenali produk obat dan makanan yang aman.
2	Kinerja Organisasi	Koordinasi Antar Lembaga Belum Sinergis.	Kurang efektifnya pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan, seperti potensi duplikasi kegiatan dan kesenjangan informasi di lapangan yang berdampak pada keterlambatan tindak lanjut hasil pengawasan serta terbatasnya analisis risiko yang komprehensif terhadap peredaran obat dan makanan.	Eksternal	Penguatan mekanisme koordinasi dan integrasi sistem data pengawasan melalui forum lintas sektor, peningkatan komunikasi rutin antarinstansi, serta rintisan penggunaan dashboard pengawasan bersama berbasis data elektronik yang dapat diakses oleh mitra terkait.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
		Keterbatasan dan Dinamika Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Inklusif	Pengelolaan PFM inklusif di wilayah pengawasan Balai POM di Banyumas yang belum optimal dapat mengurangi optimalisasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Banyumas.	Eksternal	1. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengawas dalam menangani keberagaman pelaku usaha. 2. Menggunakan aplikasi atau platform digital untuk mempermudah komunikasi dengan PFM inklusif di wilayah kerja Balai POM di Banyumas.
3	Teknologi	Akselerasi Perkembangan Teknologi.	1. Ketidakmampuan Balai POM di Banyumas untuk beradaptasi dengan teknologi melalui peningkatan sarana dan prasarana. 2. Tantangan dinamika sosial-kesehatan yang terus berkembang di tengah masyarakat.	Eksternal	1. Meningkatkan kapasitas analisis ilmiah laboratorium, baik melalui pengadaan peralatan berteknologi tinggi seperti *Liquid Chromatography Mass Spectrometry* (LC-MS) dan *Gas Chromatography–Mass Spectrometry* (GC-MS), maupun peningkatan kompetensi analis dalam pengembangan dan validasi metode uji baru. 2. Mendorong kolaborasi riset dan inovasi dengan perguruan tinggi lokal khususnya dalam bidang penelitian teknologi pangan, farmasi herbal, dan biomaterial kosmetik.
4	Sosial-kesehatan	Dinamika Pasar Yang Cepat.	1. Peningkatan risiko peredaran produk farmasi dan pangan olahan ilegal atau tidak sesuai standar. 2. Keterbatasan SDM pengawas obat dan makanan.	Eksternal	1. Kolaborasi dengan pelaku usaha untuk memperkuat pengawasan dan mendorong kepatuhan terhadap regulasi. 2. Pelatihan bagi pegawai Balai POM di Banyumas untuk memahami tren pasar dan teknologi baru. 3. Meningkatkan literasi masyarakat mengenai keamanan produk farmasi, pangan olahan, dan kosmetik agar lebih selektif dalam memilih produk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
		Penerimaan Masyarakat dan Industri Terhadap Kebijakan Nasional Obat dan Makanan.	1. Adanya pelaku usaha kecil dan mikro yang belum sepenuhnya memahami perubahan kebijakan dan persyaratan teknis terbaru. 2. Persepsi yang keliru tentang keamanan produk herbal tanpa izin edar disertai rendahnya pelaporan masyarakat terhadap dugaan pelanggaran produk ilegal.	Eksternal	1. Memperkuat penerimaan kebijakan melalui edukasi publik, pendampingan intensif pelaku usaha, serta pemanfaatan media sosial dan kanal digital lokal untuk menjangkau audiens yang lebih luas. 2. Kolaborasi dengan dinas terkait dan lembaga pendidikan juga menjadi strategi utama dalam membangun budaya sadar mutu dan keamanan produk di tingkat daerah.
		Krisis Kesehatan Global.	Adanya potensi wabah penyakit menular baru, gangguan rantai pasok obat dan pangan, atau penyalahgunaan bahan berbahaya yang bisa timbul kapan saja.	Eksternal	1. Penguatan kapasitas kelembagaan untuk menjaga keamanan dan ketersediaan produk yang diawasi dengan merencanakan pembentukan *Crisis Response Unit* (CRU) atau Satuan Tanggap Darurat Kesehatan Lokal, yang berfungsi sebagai pusat koordinasi cepat dalam menghadapi situasi darurat di wilayah pengawasan. 2. Penguatan mekanisme tanggap darurat lokal akan meliputi penyusunan prosedur operasi standar (SOP) krisis kesehatan, pelatihan simulasi penanganan darurat, serta pengembangan pusat data dan komunikasi risiko yang terintegrasi dengan sistem nasional Badan POM. 3. Peningkatan kapasitas laboratorium untuk pengujian cepat dan keamanan produk darurat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
		Isu Lingkungan dan Keberlanjutan.	Potensi risiko limbah kimia dan biologis yang berasal dari aktivitas laboratorium intensif.	Eksternal	1. Pengawasan internal yang dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan ketentuan peraturan lingkungan hidup dan standar keselamatan kerja. 2. Menerapkan prinsip efisiensi energi dan *green office*. 3. Turut mendukung program pengurangan *food waste* dan peningkatan kesadaran pelaku usaha pangan terhadap prinsip keberlanjutan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi publik.
		Peningkatan Risiko Kontaminasi dan Falsifikasi.	Ditemukannya produk pangan olahan tanpa izin edar, obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO), serta kosmetika tanpa label yang sesuai ketentuan. Hal ini sangat berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat.	Eksternal	1. Penguatan pengawasan berbasis risiko, peningkatan frekuensi sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk berisiko tinggi, serta koordinasi lintas sektor dengan Dinas Kesehatan, Kepolisian, dan Pemerintah Daerah dalam penelusuran dan penegakan hukum terhadap produk ilegal. 2. Edukasi dan pembinaan pelaku usaha, termasuk pelatihan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan sosialisasi pentingnya sertifikasi izin edar BPOM.
		Perubahan Demografi dan Epidemiologi	1. Peningkatan kebutuhan obat dan makanan di tengah masyarakat dibersamai kurangnya SDM pengawas pada balai. 2. Munculnya penyakit menular baru atau kebangkitan penyakit yang sebelumnya terkendali yang menuntut respons yang cepat dan adaptif.	Eksternal	1. Pemahaman yang mendalam dan terkini tentang tren kesehatan dan demografi untuk memastikan bahwa regulasi dan pengawasan tetap relevan dan efektif. 2. Menjadi bagian dari Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
		Ancaman Bioterorisme	Meningkatnya mobilitas barang dan orang, serta kompleksitas rantai pasok bahan baku pangan dan farmasi, berpotensi meningkatkan risiko kontaminasi biologis disengaja (*deliberate contamination*) yang berdampak pada keamanan kesehatan masyarakat.	Eksternal	1. Menyusun rencana pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Mikro Keamanan Biologis yang mencakup protokol pengawasan terhadap bahan dan produk berisiko tinggi, prosedur pelaporan cepat terhadap temuan anomali mikrobiologis, serta pengaturan penanganan bahan uji di laboratorium dengan prinsip *biosafety*. 2. Pelaksanaan simulasi penanganan insiden kontaminasi biologis atau bioterorisme lokal, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, rumah sakit rujukan, dan aparat keamanan daerah. 3. Mendorong peningkatan kapasitas laboratorium biosafety level-2 (BSL-2), peningkatan kompetensi analis dalam deteksi mikroorganisme patogen, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemantauan risiko biologis secara *real time*.
1	Sumber Daya Manusia	Keterbatasan distribusi sumber daya manusia (SDM) dan pergerakan mutasi pegawai lintas fungsi yang dinamis.	1. Ketidakseimbangan beban kerja antar fungsi. 2. Capaian kinerja organisasi belum optimal.	Internal	1. Optimalisasi pemetaan SDM sesuai kompetensi. 2. Memberikan kesempatan bagi pegawai yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan lintas bidang dan memperluas wawasan operasional.
		Masih terdapat kesenjangan kompetensi, terutama pada aspek manajerial dan sosiokultural.	1. Rendahnya kualitas pengambilan Keputusan. 2. Komunikasi tidak efektif dengan stakeholder.	Internal	Melakukan usulan program pelatihan manajerial dan komunikasi lintas budaya ke PPSDM.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
2	Kelembagaan	Kelembagaan dan susunan organisasi Balai POM di Banyumas yang belum optimal.	1. Pemilihan ketua tim fungsi tidak sesuai ketentuan. 2. Tidak optimalnya ketercapaian target indikator kinerja.	Internal	1. Memberikan penugasan pegawai sebagai ketua tim fungsi sesuai dengan ketentuan. 2. Analisis beban kerja setiap fungsi sebagai dasar penempatan pegawai.
3	Pelayanan Perizinan	Penyelesaian proses perizinan melalui *Online Single Submission* – BPOM (OSS-BPOM) belum sepenuhnya optimal.	Terdapat pelaku UMKM dan IRTP yang mengalami kendala teknis dalam proses unggah dokumen, terutama di daerah dengan akses internet terbatas.	Internal	1. Perbaikan sistem perizinan dan peningkatan asistensi pengguna, antara lain melalui kegiatan “Klinik OSS-BPOM” secara berkala, peningkatan kapasitas petugas layanan, serta koordinasi dengan Direktorat Pengawasan dan Layanan Informasi Obat dan Makanan untuk mempercepat perbaikan fitur sistem. 2. Melakukan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk menilai dan mengevaluasi pelayanan publik Balai POM di Banyumas.
4	Sarana dan Prasarana	BPOM Banyumas belum memiliki ruangan laboratorium yang sesuai dengan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL).	1. Layanan laboratorium pengujian obat dan makanan kurang optimal dalam melakukan pengujian. 2. Keselamatan, Kesehatan dan Kenyamanan pegawai tidak terjamin karena ruang laboratorium jadi satu dengan area kerja pegawai. 3. Tidak memenuhi standar nasional / internasional.	Internal	1. Mengajukan usulan pembangunan ruangan laboratorium dan peralatan pengujian. 2. Peminjaman gedung milik Pemda untuk Laboratorium pengujian obat dan makanan. 3. Peningkatan teknologi dan akreditasi. 4. Potensi kolaborasi dengan pihak eksternal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
5	Mitigasi Kejadian Luar Biasa	Sentra tanggap darurat atau sistem peringatan dini (*early warning system*) belum terintegrasi.	Respon terhadap temuan atau kejadian darurat (seperti peredaran obat ilegal, makanan mengandung bahan berbahaya, atau kasus KLB keracunan pangan) masih bergantung pada kecepatan laporan manual dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah pengawasan.	Internal	1. Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Kepolisian, dan instansi terkait dalam bentuk joint inspection serta sosialisasi kewaspadaan dini kepada masyarakat dan pelaku usaha. 2. Penguatan sistem peringatan dini yang terintegrasi dengan sistem informasi pusat Badan POM, termasuk penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) tanggap darurat, penunjukan personel siaga, serta penyediaan dashboard pemantauan risiko berbasis data pengawasan dan pelaporan masyarakat.
6	Teknologi Informasi	Belum mampu mengoptimalkan sumber daya data yang dimiliki.	1. Menyulitkan proses analisis tren, pengambilan keputusan berbasis bukti, maupun penyusunan rekomendasi kebijakan pengawasan yang cepat dan akurat. 2. Kurangnya efisiensi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan pengawasan, seperti penentuan prioritas sarana berisiko tinggi, perencanaan sampling berbasis data, maupun evaluasi efektivitas kegiatan pembinaan pelaku usaha.	Internal	Peningkatan kapasitas SDM di bidang data dan TI, penerapan aplikasi e-monev dan SIAP-BBPOM, serta upaya integrasi pelaporan kegiatan melalui sistem e-office dan smart monitoring.
		Sistem TI Belum Terintegrasi Secara Optimal.	1. Proses bisnis organisasi seperti perencanaan kegiatan, pelaporan hasil pengawasan, serta penyusunan evaluasi kinerja masih memerlukan waktu yang lebih lama dan ketergantungan tinggi pada proses manual. Hal ini berpengaruh terhadap efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan tugas	Internal	Meningkatkan integrasi sistem informasi melalui beberapa langkah awal, seperti optimalisasi penggunaan aplikasi e-Office untuk korespondensi internal, pemanfaatan cloud storage untuk dokumentasi digital, serta penguatan koordinasi dengan pusat dalam pengembangan sistem informasi pengawasan berbasis

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Elemen	Isu	Risiko	Sumber Risiko	Peluang
			pengawasan. 2. Belum adanya sistem integrasi yang kuat dan kebijakan keamanan data yang seragam meningkatkan potensi kerentanan terhadap kebocoran data, kesalahan akses informasi, serta pelanggaran prinsip kerahasiaan dokumen pengawasan dan data pelaku usaha.		risiko. Peningkatan literasi digital dan kompetensi keamanan siber bagi pegawai, termasuk pelatihan pengelolaan akun, pengendalian akses, dan penanganan insiden keamanan informasi.

3. Evaluasi atas ketercapaian sasaran dan pelaksanaan program, kegiatan dan rencana aksi (RAPK) termasuk risiko yang menyertainya;

Pencapaian, pemenuhan sasaran mutu, dan pemantauan serta pengukuran hasil kinerja proses dan kesesuaian produk layanan Balai POM di Banyumas diukur dengan melalui monitoring dan evaluasi setiap Triwulan. Berikut dapat dilihat grafik berdasarkan capaian menurut Indikator Kinerja Utama.

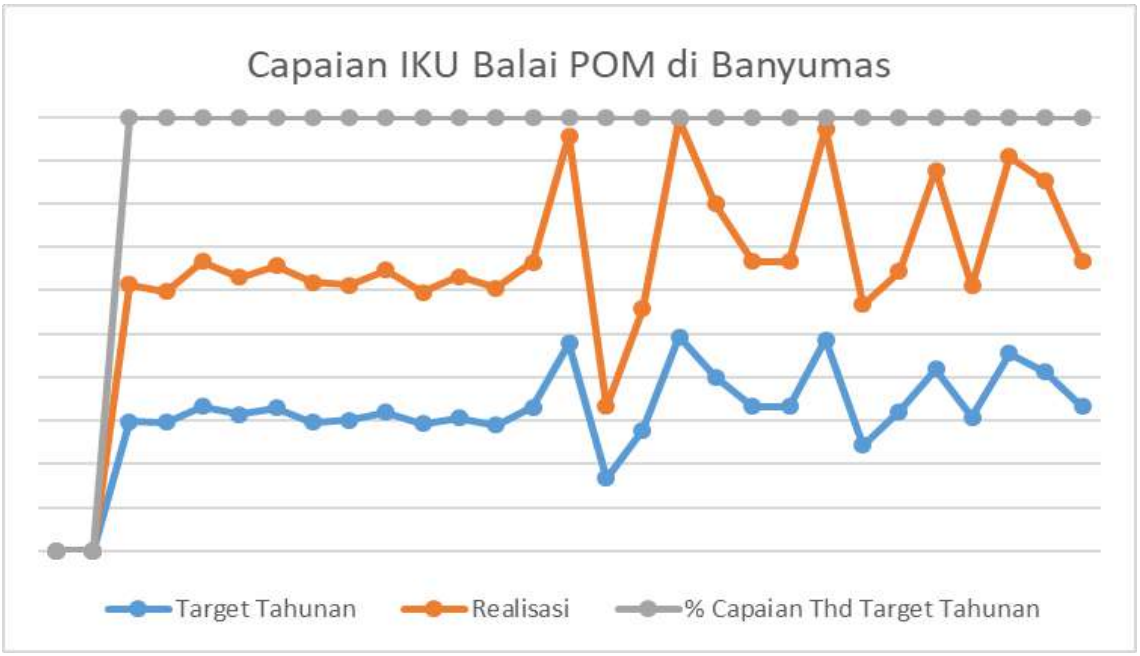

Keterangan:

IK: Indikator Kinerja berdasarkan sasaran strategis Balai POM di Banyumas pada Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Secara lebih rinci hasil capaian kinerja Balai POM di Banyumas pada Tahun 2025 sebagai berikut:

NO	Sasaran Strategis	No IKK	Indikator	Target Tahunan	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV	% Capaian Thd Target Tahunan
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	IKSS 1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82,00%	85,50%	83,32%	83,06%	87,41%	106,60%
		IKSS 3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	81,25%	78,99%	81,98%	76,44%	101,92%
		IKSS 4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
		IKSS 5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00%	85,00%	85,00%	85,00%	85,00%	100,00%
		IKSS 6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,00%	98,48%	96,43%	96,85%	96,03%	100,03%
		IKSS 7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	84,50%	85,00%	87,50%	91,67%	91,67%	108,49%
		IKSS 8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80,00%	80,00%	83,33%	84,62%	82,67%	103,34%
		IKSS 9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,25%	93,25%	93,87%	96,19%	96,09%	103,05%
		IKSS 10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	77,00%	81,54%	80,44%	77,33%	103,11%
		IKSS 11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,58%	88,94%	91,17%	92,38%	94,38%	106,55%
		IKSS 12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80,00%	IKU muncul pada TW III		87,90%	87,36%	109,20%
		IKSS 13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00%	IKU muncul pada TW III		0	101,19%	101,19%
		IKSS 14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	5	7	9	11	100,00%
		IKSS 15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25,00%	IKU muncul pada TW III		0	25%	100,00%
CAPAIAN SS1									103,11%
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	IKSS 1	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	63,00%	63,00%	63,00%	63,00%	63,00%	100,00%
CAPAIAN SS2									100,00%
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	IKSS 1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,71	81,12%	89,33	89,14	89,25	101,76%
		IKSS 2	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	0	50,00%	75,00%	2	100,00%
		IKSS 3	Jumlah desa pangan aman	1	0	75,00%	100,00%	1	100,00%
		IKSS 4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	0	75,00%	100,00%	1	100,00%
CAPAIAN SS3									100,44%
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	IKSS 1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17,65	21,67%	50,00%	81,67%	17,65	100,00%
CAPAIAN SS4									100,00%
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	IKSS 1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	75,00%	66,67%	71,67%	100,00%	100,00%	133,33%
CAPAIAN SS5									133,33%
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	IKSS 1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00%	50,00%	50,00%	50,00%	90,00%	100,00%
CAPAIAN SS6									100,00%
7	Layanan Publik UPT yang Prima	IKSS 1	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75	0	0	0	4,1	109,33%
CAPAIAN SS7									109,33%
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	IKSS 2	Nilai AKIP UPT BPOM	77,96%	0	0	0	77,07%	98,86%
		IKSS 3	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	0	0	0	5	100,00%
		IKSS 4	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,8	0	0	0	2,813	100,46%
		IKSS 5	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00%	25,71%	51,43%	77,14%	100,00%	100,00%
CAPAIAN SS8									99,83%

Berikut daftar risiko semester I Tahun 2025 Balai POM di Banyumas:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran	Registrasi/ Proses Bisnis	Kode Risiko	Kategori Risiko	Uraian Risiko	Penyebab Risiko	Kemungkinan Risiko	Uraian Dampak Risiko	Penyebab Risiko	Kemungkinan Risiko	Uraian Dampak Risiko	Level Risiko Inheren	Kontrol Yang Telah Ada	Efektivitas Kontrol	Kemungkinan Residu	Uraian Dampak Residu	Level Risiko Residu
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan perendaian sediaan farmasi	RM/S/01	Strategis	Masih tingginya produk sediaan farmasi yang ilegal maupun persandaran tidak memenuhi persyaratan	Sebagian besar ketidaksesuaian ditemukan oleh produsen sediaan farmasi yang tidak patuh terhadap regulasi maupun kurangnya pemahaman pelaku usaha	4	Sistemik	Banyaknya peredaran sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan persandaan	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	1	10	Intensifikasi pemberiaan persandaan pada UMKM saat inspeksi sarana produksi Sediaan Farmasi	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
2	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan perendaian sediaan pangan olahan yang diragukan	RM/S/02	Strategis	Masih tingginya produk sediaan pangan olahan yang ilegal maupun persandaan tidak memenuhi persyaratan	Sebagian besar ketidaksesuaian ditemukan oleh UMKM yang terbatas pencahamannya terhadap regulasi	2	Sistemik	Banyaknya peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan persandaan	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	2	10	Intensifikasi pemberiaan persandaan pada UMKM saat inspeksi sarana produksi Pangan Olahan	Peraturan Badan POM terkait persandaan produk sediaan pangan olahan	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
3	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan perendaian sediaan farmasi pangan PIRT	RM/S/01	Hukum	Rehagas pemeriksaan belum pernah melakukan evaluasi produk pangan PIRT	Target sampling produk PIRT baru akan ditaksanakan pada TA 2025 dan belum menjadi target sampling di tahun sebelumnya	1	Internal	Ekspor berpotensi kesalahan evaluasi perendaian produk pangan PIRT karena masih awam dalam regulasi yang menjadi acuan.	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	1	10	PIC pemeriksaan sarana produksi pangan untuk mendata perturan Badan POM mengenai evaluasi perendaian PIRT dan menyampaikan teknis evaluasinya	Peraturan Badan POM terkait perendaian produk PIRT	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
4	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Fixed Sock stakeholder atas saran rekomendasi hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	RM/SDM/01	Sumber Daya Manusia	Tidak semua surat rekomendasi ditindaklanjuti oleh stakeholder seperti DKK dan asosiasi profesi secara tepat waktu.	Rerangka sepenggan kurang kesadaran untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan	4	Sistemik	Tidak semua surat rekomendasi ditindaklanjuti oleh stakeholder sehingga target IKU tidak tercapai sesuai rencana.	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	36	1. Rekoordinasi dengan DKK, asosiasi profesi dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di area pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas 2. FGD untuk pembangunan kesepahaman antara Loka POM di Kab. Banyumas dengan stakeholder terkait tindaklanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan Loka POM di Kab. Banyumas.	1. Dokumen hasil koordinasi dengan stakeholder terkait. 2. SK tim pendampingan sarana produksi dan distribusi oleh stakeholder terkait.	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	RM/S/03	Strategis	Surat rekomendasi pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi dan pangan olahan yang disusun oleh petugas belum semua akurat dan tepat waktu.	belum dilakukan evaluasi secara mendalam terkait penemuan pengisian SPT hasil pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi dan pangan olahan tepat waktu dan terdata di setiap akhir bulan	2	Internal	1. Pemeriksaan tidak terdata sebagai capaian target. 2. Tidak ada tindaklanjut pembinaan dari stakeholder.	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	3	18	Pemantaun evaluasi hasil pemeriksaan sudah sesuai dengan jaknis pemeriksaan yang berbasu dengan peningkatan kompetensi petugas melsui diskusi internal maupun deskriminasi jika dijerahkan Dilakukan kontrol terhadap timeline yang sudah ditentukan sehingga tepat waktu	Data rekap kontrol SPT dan rekap Surat Tindak Lanjut	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	RM/S/04	Strategis	Surat rekomendasi pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan yang disusun oleh petugas belum semua akurat dan tepat waktu.	belum dilakukan evaluasi secara mendalam terkait penemuan pengisian SPT hasil pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan tepat waktu dan terdata di setiap akhir bulan	2	Internal	1. Pemeriksaan tidak terdata sebagai capaian target. 2. Tidak ada tindaklanjut pembinaan dari stakeholder.	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	36	Pemantaun evaluasi hasil pemeriksaan sudah sesuai dengan jaknis pemeriksaan yang berbasu dengan peningkatan kompetensi petugas melsui diskusi internal maupun deskriminasi jika dijerahkan Dilakukan kontrol terhadap timeline yang sudah ditentukan sehingga tepat waktu	Data rekap kontrol SPT dan rekap Surat Tindak Lanjut	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dilawasi sesuai ketentuan	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dilawasi sesuai ketentuan	RM/S/05	Operasional	Iklan kosmetik luar ruangan jarang dapat ditemui untuk dapat ditindaklan evaluasi	tidak dapat dijamuhi hanya mengan perjalanan dinas dalam rangka monitor iklan	1	Internal	Tidak dapat memenuhi target jumlah iklan kosmetik jenis media luar ruang.	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	1	10	Pengawasan iklan kosmetik pada media luar ruang juga dioiskpkan pada saat Perjalanan dinas dalam rangka pemeriksaan sarana produksi	Dokumentasi iklan luar ruangan	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
8	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Sampling, pengujian dan perendaian produk pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	RM/S/02	Operasional	Penolihan sarana produksi pangan fortifikasi yang kurang tepat	belum adanya update data sarana produksi pangan fortifikasi yang masih aktif berproduksi	3	Internal	Ekspor berpotensi penolihan sarana produksi untuk diperiksa dan ditaksakan pengambilan sampling serta evaluasi perendaian produk fortifikasi yang kurang tepat	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	36	Melakukan update data sarana produksi pangan fortifikasiyang masih aktif berproduksi	Database sarana produksi pangan fortifikasi yang sudah update	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
9	13 Terwujudnya Pelaksanaan Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi untuk Zona Integritas, berkait level UPT Loka yang akan naik sebagai Kota sesuai dengan izin survey dari kemenpan RB pada akhir tahun 2024	RB/S/01	Operasional	Loka POM di Kab. Banyumas belum memerapkan implementasi rencana aksi reformasi birokrasi secara maksimal berdasarkan Pedoman/pagan PZI dari Dit. Registrasi OT, SK dan Kos pada Bulan Juni 2024	Tahun 2024 masih dalam skala awareness, masih melaksanakan sebrik baik sesuai rencana di awal tahun 2024 karena pendampingan dilakukan di tengah tahun berjalan	3	Internal	Belum menerapkan reformasi birokrasi Zona integritas sesuai dengan yang dimaksud dalam pedoman/pagan terbaik, Hal tersebut akan mempengaruhi IKU apabila sudah menjadi Kota.	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	36	Mendatadatkigatt saran dan masukan dari tim RB Dit. Registrasi OT, SK dan Kos setiaku induk pembina RB Loka POM di Kab. Banyumas	Kertas Kerja Praktik Baik	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
10	Meningkatnya efektivitas KIE di mixing-mixing wilayah kerja UPT	Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banyumas	RM/SDM/01	Sumber Daya Manusia	Pelaksanaan kegiatan KIE kurang maksimal yang mengakibatkan tingkat pemahaman masyarakat masih kurang	Petugas tidak terupdate pengetahuan dan kompetensi	3	Internal	Menurunnya tingkat efektifitas pelayanan dan kepuasan konsumen	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	2	20	Kekuatiertaan petugas layanan dalam pelatihan dan atau sosialisasi peraturan terbaru	Perencanaan dan pengembangan kompetensi	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
11	Meningkatnya efektivitas KIE di mixing-mixing wilayah kerja UPT	Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banyumas	RM/B/01	Keuangan	Serapan atau capaian anggaran pelaksanaan kegiatan KIE tidak sesuai yang direncanakan	Perencanaan kegiatan yang kurang terukur	2	Internal	Tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan KIE	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	2	14	Koordinasi antarin UPT dengan pusat tentang pelaksanaan KIE, berubah karena ada permintaan dari pusat mapun daerah	Jadwal koordinasi dan laporan	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
12	Meningkatnya efektivitas KIE di mixing-mixing wilayah kerja UPT	Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banyumas	RM/IA/01	Aset	Risiko kerusakan dan atau kehilangan produk layanan informasi	Dokumen kartu kendali tidak terupdate	1	Internal	Tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan KIE	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	5	2	20	Koordinasi antar petugas layanan dan penunjukan PIC pengelolaan produk layanan informasi	Kartu kendali	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
13	Meningkatnya efektivitas KIE di mixing-mixing wilayah kerja UPT	Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banyumas	RM/IT/01	IT	Pelaksanaan kegiatan KIE kurang maksimal yang mengakibatkan tingkat pemahaman masyarakat masih kurang	pencatatan (proses) KIE tidak berfungsi dengan baik	1	Internal	Tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan KIE	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	1	10	Koordinasi antara petugas KIE dengan TIM IT	pencocokan dan pengacian	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
14	Meningkatnya efektivitas KIE di mixing-mixing wilayah kerja UPT	Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banyumas	RM/F/01	Fraud	Risiko adanya gratifikasi yang diterima oleh petugas layanan	integritas pegawai dan kurang tegasnya petugas dan standar pelayanan	1	Internal	Tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen menurun	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	1	10	Sosialisasi secara berkala secara langsung maupun tidak (media sosial) terkait anti gratifikasi dan standar pelayanan	pencocokan dan pengacian	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
15	Meningkatnya efektivitas KIE di mixing-mixing wilayah kerja UPT	Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banyumas	RM/R/01	Reputasi	Petugas layanan informasi minim pengetahuan terkait tata cara pendaftaran produk komoditi baru, termasuk penilihan KBLI yang digunakan	Adanya integrasi sistem OSS dan web registrasi di BPOM, yang menerlukan kode KBLI untuk bisa masuk sistem BPOM	3	Internal	Petugas tidak dapat melayani secara optimal yang berimbas pada konsumen membutuhkan waktu lama dalam menerima pelayanan	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	2	14	1. Mengikuti bimbingan teknis dan diseminasi terkait pendaftaran produk dan sharing informasi terkait proses pendaftaran produk 2. Revisi terhadap panduan pendaftaran produk terbaru	pencocokan pengembangan kompetensi dalam memberikan pelayanan termasuk Materi Semek/lecit/diskusi/diseminasi dan panduan pendaftaran produk	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
16	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha obat dan makanan	BAR/S/01	Strategis	Pengajuan permohonan sertifikasi pelaku usaha terhambat karena keterbatasan pelaku usaha dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi yang digunakan dalam proses pericinan	Kurangnya pemahaman pelaku usaha, terutama pelaku usaha komoditi pangan olah teknologi informasi terkini yang digunakan dalam proses pericinan	2	Eksternal	Terhambatnya penerbitan Sertifikat CPPOB atau Rekomendasi CPOTB/CPKB	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	1	10	1. Penunjukan anggota tim Sertifikasi untuk mendampingi masing-masing pelaku usaha yang menjadi target pendampingan 2. Bimbingan teknis yang diberikan secara personal bersamaan dengan melakukan kunjungan ke sarana produksi maupun konsultasi tatap muka di kantor Loka POM Banyumas/KBPP	Daftar hadir pelaksanaan bimbingan teknis, laporan monitoring dan evaluasi triwulanan	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
17	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha obat dan makanan	BAR/F/01	Fraud	Adanya penerimaan gratifikasi dari pelaku usaha saat proses audit sertifikasi cara dan penyelahgunaan wewenang petugas Loka POM di Kab. Banyumas	Kurangnya integritas pegawai	1	Internal	Potensi tuntutan hukum serta penurunan reputasi BPOM	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	1	10	Kebijakan antikorupsi antara lain pelaporan, bentuan kepentingan, penerapan dan sosialisasi WBS (Whistle Blowing System)/pengaduan masyarakat	Laporan money benturan kepentingan, WBK/pengaduan masyarakat	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
18	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampel yang diuji dengan parameter uji sesuai dengan SRS yang diajukan	LAB/S/01	Strategis	Pengujauan reagen laboratorium yang kedaluwarsa	Pengadaan reagen laboratorium yang memiliki kedaluwarsa kurang dari 1 tahun	3	Internal	Hasil pengujian sampel Obat dan Makanan tidak valid	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	4	14	1. Melakukan pembelian reagen laboratorium dengan masa kedaluwarsa lebih panjang 2. Penanggung jawab reagensia di setiap Lab membuat List Reagensia yang mendekati masa ED dan mengkomunikasikanya kepada pengaju	1. Aplikasi SIPP BMN Loka POM Banyumas 2. List Reagen masa ED	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
19	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampel yang diuji dengan parameter uji sesuai dengan SRS yang diajukan	LAB/S/02	Strategis	Adanya selisih jumlah barang alat gelas / reagen	Kurangnya disiplin dalam pencatatan penggunaan alat gelas / reagen	1	Internal	Data Barang alat gelas / reagen tidak valid	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	24	Penanggung jawab alat gelas / reagen melakukan rekap stock opname setahun 2 kali	Stock Stok Alat gelas dan Reagen	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
20	4 Terlaksananya Pemberian Bantuan Hukum (PBH) kepada Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Terlaksananya pemberian bantuan kepahtan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	YH/H/01	Hukum	Terlaksana kejahtan obat dan makanan yang tidak sesuai dalam mengikuti proses pengadilan perkara kejahtan obat dan makanan, sehingga terwangka kalah dan menghilangkan barang bukti	Tidak memiliki kemampuan staff dalam melakukan proses pengadilan sendiri dan poires ketersiapt juga enggan melakukan taumun tangkap tahan terhadap kasus eksternal (bukan kasus dari satpi)	2	Eksternal	persentase keberhasilan pemindakan kejahatan obat dan makanan tidak maksimal	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	4	32	Koordinasi dengan penyidik PPNS minimal 2 kalian sebulan dan mengadakan acara pertemuan antara gihak Loka POM, Korwas PPNS Polda tateng, poires setempat, dan Kejaksaan setempat	Jadwal koordinasi dengan lintas sektor, Dokumen laporan koordinasi dengan stakeholder terkait, Dokumen pengembangan kompetensi PPNS	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
21	5 Terlaksananya kegiatan pemantauan iklan dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Terlaksananya kegiatan pemantauan iklan dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	PI/O/01	Operasional	Maraknya peredaran penyalahgunaan obat-obat tertentu dan Obat Psikotropika ilegal di area pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas	Kurangnya pemahaman pengawasan terhadap peredaran OOT dan psikotropika ilegal	1	Internal	kasus penyalahgunaan obat-obat tertentu dan obat psikotropika di masyarakat semakin banyak	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	4	32	1.Analisis pola penyalahgunaan obat-obat tertentu	List peserta dan list jadwal Peialihan Analis intelijen	2 Kelemahan Signifikan	2	Tidak Efektif	4	4	17
22	11 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pelaksanaan Tugas Pengawasan Obat dan Makanan	TU/I/01	Fraud	Adanya risiko penerimaan gratifikasi, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang pegawai dalam pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan	Kurangnya integritas pegawai	1	Internal	Potensi tuntutan hukum serta penurunan reputasi Loka POM di Kabupaten Banyumas	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	1	10	1. Monitoring dan evaluasi pelaporan Bentuan Kepentingan, WBS, Pengaduan Masyarakat, Gratifikasi seluruh Unit Kerja 2. Sosialisasi Antifraud	1. Laporan money bentuan kepentingan, WBK/Pengaduan Masyarakat, Gratifikasi setiap triwulan 2. Laporan sosialisasi antifraud	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
23	13 Terwujudnya Pelaksanaan Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Perencanaan dan Keuangan	TU/R/01	Reputasi	Laporan keuangan tidak akurat (faktor yang memuat rincian transaksi tidak sesuai dengan kenyataan)	Data penunjang laporan keuangan serta penyelesaiannya kurang informatif.	1	Internal	Ketidaktelitian kinerja unit kerja menurun	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	1	10	1. Mengikuti Bimbingan teknis penyusunan Laporan Keuangan tahun 2. Melakukan cek terhadap Laporan Keuangan sebter	Kertas Kerja Telaah	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
24	12 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengadaan Barang/Jasa	TU/BKU/01	Keuangan	kemuan BPK terkait pelaksanaan pengadaan barang/jasa	Tidak terusunnya dokumen pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan dan pelaksanaan pengadaan yang tidak sesuai kontrak	1	Internal	Terjadinya kerugian negara	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	24	1. Peningkatan kompetensi PPK dan tim pengadaan Barang/jasa terkait pengadaan Barang/jasa 2. Asistensi pengadaan barang/jasa dari inspektorat dan UKPBJ 3. mengikuti Clearing house dan Rita umum	1. Sertifikat PPK sesuai dengan tipologi pekerjaan. 2. Laporan asistensi dengan lampiran Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa (ITKP) 3. Laporan dan money clearing house	2 Kelemahan Signifikan	2	Tidak Efektif	4	4	17
25	11 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengadaan Barang/Jasa	TU/SDM/01	Sumber Daya Manusia	PPK dan Pejabat Pengadaan Loka POM di Kab. Banyumas belum mengusasai proses pengadaan pekerjaan konstruksi	Kualifikasi pegawai (latar belakang pendidikan maupun kompetensi) tidak mendukung dalam pelaksanaan tugas dalam pekerjaan jabatan.	1	Internal	Terjadi kondisi pengadaan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	4	32	1. Peramahan Kompetensi dalam hal pengadaan konstruksi dengan pelatihan 2. Melakukan permintaan bantuan teknis ke Dinas Pekerjaan Umum dan Experts	1. Surat penugasan dalam kekuatan/ikan pelatihan pengadaan konstruksi 2. Surat kepatuhan KPA dalam penunjukkan tim teknis pengadaan konstruksi	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	4	4	17
26	11 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengembangan Kompetensi	TU/SDM/02	Sumber Daya Manusia	SDM Loka POM di kab. Banyumas belum memahami standar kompetensi	1) Kualifikasi (pegawai (latar belakang pendidikan maupun kompetensi) tidak mendukung dalam pelaksanaan tugas dalam jenisihan jabatan. 2) Pemberian penugasan tidak sesuai dengan standar kompetensi jabatan serta tidak ada CMC (coaching, mentoring, counseling) oleh atasan a	1	Internal	Indeks profesionalitas SDM Loka POM Banyumas tidak maksimal	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	4	8	1. Melakukan dialog kinerja dengan pegawai 2. Melakukan pengembangan kompetensi atas kesenjangan kompetensi pegawai. 3. Mendorong pegawai untuk meningkatkan kompetensi pendidikan formal melalui tugas belajar.	1. Laporan dialog kinerja 2. Laporan pengembangan kompetensi atas kesenjangan kompetensi Pejabat pegawai. 3. Surat penugasan Ka untuk melanjutkan studi formal melalui tugas belajar	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
27	11 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Akuntabilitas kinerja	TU/I/01	Operasional	Penilaian Kinerja Organisasi tidak Akurat	Belum efektifnya SOP Mikro terkait Monev Kinerja dalam proses perubahan data Capaian kinerja	1	Internal	Proses Monitoring, Evaluasi kinerja tidak berjalan dengan efektif	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	3	12	Revisi SOP mikro terkait Monev Kinerja untuk perubahan data capaian kinerja	1. Form perubahan data capaian Kinerja 2. Form Kertas kerja capaian kinerja bulanan	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
28	11 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengelolaan BMN	TU/AS/01	Aset	Pemakaian stok bahan habis pakai tidak dilo secara rutin	Kurangnya kesadaran petugas untuk mengisi SPAJ/ SIMAK	1	Internal	Rawsyat pemakaian bahan habis pakai tidak terkontrol	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	24	Adanya kartu kendali stok yg ditempelkan harian oleh PJ BMN-KTA dan input pada aplikasi persediaan.	Laporan SO Bulanan dan Kartu Stok ATK dan Reagen	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
29	11 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Kesehatanan dan Keselhatan Kerja	TU/RA/01	Kesehatanan Kerja	Kesehatanan pegawai tidak terjamin	1. Buranginya kesadaran pegawai akan pentingnya K3 ke seluruh pegawai 2. Kondisi saranra dan prasarana yang tidak memadai	1	Internal	Kinerja pegawai tidak optimal	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	24	1. Prosedur K3 2. Penyediaan perlengkapan K3 yang memadai 3. Perucapkan petugas K3	1. Daftar perlengkapan K3 2. SK Tim Pelaksana Kesehatan dan Keselhatan Kerja	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
30	13 Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pengelolaan Data dan Informasi	TI/IT/01	IT	Menurunnya Nilai Pengelolaan Data dan Informasi	Penggunaan Aplikasi yang digunakan tidak maksimal	1	Internal	Nilai Pengelolaan Data dan Informasi tidak maksimal	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	3	6	11.monitoring penggunaan aplikasi data yang digunakan di Loka POM di kabupaten Banyumas	laporan pemanfaatan data dari aplikasi BOC	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
31	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	INP	Strategis	Menurunnya nilai indeks pelayanan publik Loka POM di Kab Banyumas	Inkonsinsya fasilitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan publik	1	Internal	Target nilai indeks pelayanan publik loka POM di Kab Banyumas tidak tercapai	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	1	10	1. Forum Konsultasi Publik 2. Pelayanan konsultasi dan pengaduan di Mall Pelayanan Publik	1. Hasil Forum Konsultasi Publik 2. SK Standar Pelayanan	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
32	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Pelaksanaan tugas pemeriksaan obat dan makanan	BAR/S/02	Strategis	Sebagian produsen pangan belum memiliki IP CPOB (Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)	Sebagian pelaku usaha belum terpapar informasi kewajiban kepemilikan IP CPOB	2	Eksternal	Pelaku usaha tidak terdata di sistem e-sertifikasi sebagai produsen pangan dan berpotensi terlewat untuk dijadikan sasaran pengawasan rutin	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	36	Membuat rekapitulasi kontak pelaku usaha yang belum memiliki akun IP CPPOB dan mengkubungi pelaku usaha via Whatsapp untuk menyampaikan informasi terkait kewajiban kepemilikan IP CPPOB, minimal sampai pendaftaran	Form monitoring penyampaian informasi dan feedback dari pelaku usaha	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2
33	5 Terlaksananya kegiatan pemantauan iklan dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditaksakan oleh UPT	KH/I/01	Fraud	Terjadinya kejahatan obat dan makanan yang tidak terdeteksi oleh petugas Loka POM di Kab. Banyumas	Kurangnya pemahaman petugas terhadap modus kejahatan obat dan makanan	1	Internal	Tidak terdeteksinya kejahatan obat dan makanan	Kepala Loka POM di Kab. Banyumas	Loka POM di Kabupaten Banyumas	4	3	24	1. Pelatihan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan 2. Pengembangan Kompetensi petugas terkait Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	1. Laporan pelatihan 2. Laporan pengembangan kompetensi	1 Kelemahan Tidak Signifikan	1	Efektif	2	1	2

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kemudian, berikut daftar risiko semester II Tahun 2025 Balai POM di Banyumas:

Nomor	Nomor Unit Kerja	Unit Kerja	Kategori	Kategori Risiko	Nomor	Sasaran	Nomor	Risiko	Nomor	Penyebab	Nomor	Kemungkinan	Dampak	Level Risiko	Nomor	Pengendalian	Efektivitas Pengendalian	Dampak	Level Risiko Residu	Nomor
1	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan pemeriksaan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	INV/S/01	1	Strategis	Meraih tinggginya produk sediaan farmasi yang aman, bermanfaat dan bermutu	1	Eksternal	Kesalahan pemberian sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan	1	3	4	12	Edukasi/Sosialisasi pemberian sediaan farmasi yang aman	1	3	4	12	
2	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan pemeriksaan sediaan pangan olahan	INV/S/02	1	Strategis	Meraih tinggginya produk sediaan pangan olahan yang aman, bermanfaat dan bermutu	1	Eksternal	Kesalahan pemberian sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan	1	3	4	12	Edukasi/Sosialisasi pemberian sediaan pada UMKM saat inspeksi sarana produksi Pangan Olahan	1	3	4	12	
3	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pelaporan pemeriksaan belum pernah melakukan evaluasi produk pangan PIRT	INV/H/01	3	Hukum	Target sampling produk PIRT baru akan dilaksanakan pada TA 2025 dan belum mempunyai target sampling di tahun sebelumnya	1	Eksternal	Dapat berpotensi kesalahan evaluasi penandaan produk pangan PIRT karena masih terbatas dalam regulasi yang mengikat secara hukum dapat menimbulkan risiko ancaman kesehatan bagi pelaku usaha dan UPT.	1	3	4	12	Belum Adanya SOP pemeriksaan sarana produksi pangan PIRT	1	3	4	12	Penyusunan Badan POM terkait penandaan produk sediaan farmasi dan pangan olahan
4	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Feed back stakeholder atas surat rekomendasi dan evaluasi produk dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	KNI/SDM/01	4	Sumber Daya Manusia	Tidak semua surat rekomendasi ditindaklanjuti oleh stakeholder seperti IDAI dan asosiasi profesi secara tepat waktu.	1	Eksternal	Tindaklanjutan rekomendasi hasil pengawasan dari stakeholder kurang tepat waktu	1	3	4	12	Pemaparan hasil pengawasan dan evaluasi produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditemukan oleh pelaku usaha dan stakeholder	1	3	4	12	
5	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Surat rekomendasi pemberhentian sarana produksi sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditemukan oleh pelaku belum semua akurat dan tepat waktu	INV/S/03	1	Strategis	Belum ditindaklan mutasi/ secara memadai terkait pemenuhan pengisian SITT hasil pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi dan pangan olahan tepat waktu dan terdata di setiap akhir bulan	1	Eksternal	1. Permohonan tidak terdata sebagai usapan target. 2. Tidak ada tindaklanjut pembinaan dari stakeholder.	1	3	4	12	Pemantau evaluasi hasil pemeriksaan sudah sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang berlaku dengan pemngkatan kompetensi petugas metusi diskusi internal maupun deconimasi dia dipertukan. Ditukukan kontrol terhadap timeline yang sudah ditentukan sehingga tepat waktu	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Data rekap kontrol SIPT dan rekap Surat Tindak Lanjut.	1	3	4	12	
6	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Surat rekomendasi pemberhentian sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditemukan oleh pelaku belum semua akurat dan tepat waktu	INV/S/04	1	Strategis	Belum ditindaklan mutasi/ secara memadai terkait pemenuhan pengisian SITT hasil pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan tepat waktu dan terdata di setiap akhir bulan	1	Eksternal	1. Permohonan tidak terdata sebagai usapan target. 2. Tidak ada tindaklanjut pembinaan dari stakeholder.	1	3	4	12	Pemantau evaluasi hasil pemeriksaan sudah sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang berlaku dengan pemngkatan kompetensi petugas metusi diskusi internal maupun deconimasi dia dipertukan. Ditukukan kontrol terhadap timeline yang sudah ditentukan sehingga tepat waktu	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Data rekap kontrol SIPT dan rekap Surat Tindak Lanjut.	1	3	4	12	
7	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pemantaun iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi wilayah kerja UPT	INV/S/05	5	Operasional	Iklan konsentrik luar ruangan jarang dapat ditemui sesuai dapat ditukukan mutusi	1	Eksternal	Kelas dapat dipemuhi hanya dengan pengiriman dinas dalam rangka mutusi iklan luar ruang	1	3	4	12	Pengawasan iklan konsentrik pada media luar ruang juga ditinjukan pada saat Pengiriman dinas dalam rangka pemeriksaan sarana	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Dokumentasi iklan luar ruangan	1	3	4	12	
8	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan pemeriksaan produk Pangan Fortifikasi/	INV/S/02	5	Operasional	Tersedia/ beberapa sarana produksi fortifikasi yang tidak bersperensi semua masih memiliki izin edar.	1	Eksternal	Belum adanya update data sarana produksi pangan fortifikasi yang masih aktif beproduksi	1	3	4	12	Ditukukan update data sarana produksi pangan fortifikasiyang masih aktif beproduksi	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Database sarana produksi pangan fortifikasiyang sudah update	1	3	4	12	
9	1	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pelaksanaan Renovasi Rev Kelurusan Bisnis/ Rev untuk Zona Integritas, Inkasi level UPT-Lokal yang akan naik sebagai Balai sesuai dengan visi misi jannap dan Kemenpan RB pada akhir tahun 2025	BAI/S/05	5	Operasional	Luka POM di Gdg. Banyumas belum terrenovasi/ akan implementasi renovasi eksi reformasi birokrasi secara maksimal berdasarkan Pendampingan PZI dari DJKI. Regis/Lst/LTT, 16 dan Rev pada bulan Juni 2024	1	Eksternal	Belum memenuhinya reformasi birokrasi Zona Integritas sesuai dengan yang ditindukuti dalam peraturan terkait. Hal tersebut akan mempengaruhi IKU apabila sudah mengali Batu.	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Memindahkanjudi sarana dan bahan dari Gdn RB Dit. Registrasi OT, Gdn Rev dan Lantai mulai pembina RB Luka POM di Kab. Banyumas.		1	3	4	12	Kartau kerja Program Kerja RB Zi WBK 2025		1	3	4	12	
10	2	Menciptakan efektivitas KIE Inkai tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan wilayah kerja UPT	Kirim tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	INF/KOM/01	4	Sumber Daya Manusia	Pelaksanaan kegiatan KIE kurang maksimal yang mengakibatkan tingkat pemahaman masyarakat masih kurang	1	Eksternal	Hemuruman tingkat efektifitas pelayanan dan kompetensi	Balai POM di Banyumas	2	2	4	8	Pelaksanaan petugas pelayanan informasi publik dan edukasi/ penyuluhan terkait	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Perencanaan dan Monitoring dan Kompetensi		1	3	4	12	
11	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Kirim tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	INF/K/01	3	Keuangan	Dengan atau capaian anggaran pelaksanaan kegiatan KIE tidak sesuai yang diminukan	1	Eksternal	Tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan KIE	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Koordinasi antara UPT dengan pusat tentang pelaksanaan KIE, Sehubah kurang ada permintaan dari pusat untuk dapat dipenuhi.	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Jadwal kuu-disscc dan layacan		1	3	4	12	
12	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Kirim tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	INF/IX/01	10	Aset	Rusks kerusakan dan atau berkurangnya produk layanan informasi	1	Eksternal	Dokumen kartu kendali tidak terupdate	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan KIE	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Koordinasi antar petugas layanan dan pemanfaatan PIC pengelolaan produk layanan informasi	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Kartu kendali		1	3	4	12	
13	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Kirim tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	INF/TT/01	8	TI	Pelaksanaan kegiatan KIE kurang maksimal yang mengakibatkan tingkat pemahaman masyarakat masih kurang	1	Eksternal	pemerataan (sarana dan prasarana) KIE tidak berhangin dengan baik	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan KIE	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Koordinasi antara petugas KIE dengan TTA/IT	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	perencanaan dan pelayanan		1	3	4	12	
14	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Kirim tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	INF/F/01	9	Fraud	Adanya adanya gratifikasi yang diterima oleh petugas layanan	1	Eksternal	Timbulnya kesempatan dan kepuasan konsumen	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Pemaparan secara bertuh secara langsung maupun tidak (media sosial) terkait anti gratifikasi dan standar pelayanan	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	perencanaan dan pelayanan		1	3	4	12	
15	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Kirim tinggi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas	INF/R/01	2	Regulasi	Petugas layanan informasi minim pengetahuan terkait tata cara pendaftaran produk kosmetik baru, termasuk pemilihan KBLI yang digunakan	1	Eksternal	Adanya integrasi antara OSS dan web registrasi di BPOM), yang memerlukan kode KBLI yang tepat untuk sistem BPOM	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Konsumen membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memerima pelayanan	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Mengikuti bimbingan teknis dan diseminasi terkait pendaftaran produk dan pemilihan KBLI yang tepat dalam proses pendaftaran produk 2. Rewu terhadap pemahaman pendaftaran produk terbaru		1	3	4	12	perencanaan dan pelayanan pengembangan kompetensi dalam pendaftaran kosmetik termasuk Materi/ bimtek/sosialisasi/diseminasi dan pemahaman pendaftaran produk		1	3	4	12	
16	3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha obat dan makanan	SER/I/01	1	Strategis	Pelaku usaha yang menjadi target pendampingan UMKM di jateng belum/ tidak/ tidak memperhatikan proses sertifikasi CPPOB/CPOTB/CPKB karena keterbatasan sumber daya dalam memenuhi/ penelitian KBLI yang digunakan	Kurangnya sumber daya untuk pelaku usaha, terutama dana untuk melakukan pendampingan secara kondusif	2	Eksternal	Terbatasnya penerbitan Sertifikat CPPOB atau Rekomendasi CPOTB/CPKB	Balai POM di Banyumas	Sarana Produksi Obat dan Makanan	1	3	4	12	Menyajikan UMKM sbn sebagai target pendampingan cadangan. Sehingga dapat dilakukan in depth dari jumlah usaha yang melakukan konsultasi dengan Tim Sertifikasi dan sekiranya memiliki kemiskinan dan sumber daya yang memadai		1	3	4	12	Form konsultasi pelaku usaha		1	3	4	12	
17	3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha obat dan makanan	SER/F/01	9	Fraud	Adanya usaha pemberian gratifikasi dari pelaku usaha saat proses audit sertifikasi cara	Pelaku usaha yang menggunggap bahwa pemberian gratifikasi dapat mempercepat proses sertifikasi	2	Eksternal	Potensi tumbuhan hukum serta penurunan reputasi BPOM	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Pelaporan dan penanganan benturan kepentingan, termasuk pemberian gratifikasi dalam proses pendampingan	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Laporan review benturan kepentingan, WBS/pengaduan masyarakat		1	3	4	12	
18	3	Menguatnya Lab Pengawasan badan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampel yang dikirimkan parameter uji sesuai dengan MRL yang ditetapkan	LAB/S/01	1	Strategis	Pengadaan reagen laboratorium yang terkalibrasi/a	Kurangnya ketersediaan reagen/ kalibrasi/masa kadaluarsa/ masa habis	1	Eksternal	Hasil pengujian sampel Obat dan Makanan tidak valid	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Melakukan pendaftaran reagen laboratorium 2. Melakukan kalibrasi/servis lebih awal 3. Penanggung jawab reagensia di setiap Lab membuat List Reagensia yang memberikan notice ED dan mengaftarmaskannya sebelum expired		1	3	4	12	1. Aplikasi SIPP BMN Luka POM Banyumas 2. List Reagen Harian ED		1	3	4	12	
19	3	Menguatnya Lab Pengawasan badan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampel yang dikirimkan parameter uji sesuai dengan MRL yang ditetapkan	LAB/S/02	1	Strategis	Adanya selisih jumlah barang alat gelas / reagen	Kurangnya ditoplin dalam melakukan pengajuan alat dan reagen	1	Eksternal	Data Barang alat gelas / reagen tidak valid	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Penanggung jawab alat gelas / reagen melakukan rekap stock opname setidaknya 2 kali		1	3	4	12	Kartu Stok Alat gelas dan Reagen		1	3	4	12	
20	4	Terlaksananya Pemindahan Kejahatan bedaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Terlaksananya Pemindahan Kejahatan bedaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	P/H/01	3	Hukum	Tersangka kejahatan obat dan makanan tidak mengetahui/ kompetensi proses penyidikan sehara kejahatan obat dan makanan, sehingga tersangka kabur dan menghilangkan barang bukti	Tidak memiliki kewenangan penyidikan (PPNS) / kurangnya kompetensi dengan bersama PPNS Polres Cilacap	1	Eksternal	personil/ur kelberlanjutan pemindahan kejahatan obat dan makanan tidak maksimal	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Sosialisasi dengan bersama PPNS dan Jaksa resmsol 5 bulan sekali, dan mengadakan acara pemindahan bersama Luka POM, Kejaksa, PPNS Polda Jateng, polres setempat, dan Kejaksaan Cilacap	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	sosialisasi koordinasi dengan instas sektor, Dokumen laporan koordinasi dengan PPNS Polda Jateng terkait, Dokumen pengembangan kompetensi PPNS		1	3	4	12	
21	4	Terlaksananya kegiatan direktu kejahatan di bidang bedaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Terlaksananya kegiatan pemantauan oleer dan direktu kejahatan di bidang bedaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	P/O/01	5	Operasional	Tidak terlaksananya pemantauan penyidikan/pengawasan obat-obat tertentu dan Obat Psikotropika ilegal di area pengawasan Balai POM di Kab. Banyumas.	Oleh penyidikpengawasan obat-obat tertentu dan Obat Psikotropika ilegal di area pengawasan Balai POM di Banyumas sehingga kurangnya pengawasan dan tidak/adanya upayaa pengawasan terhadapp peredaran OOT dan psikotropika ilegal yang lebih kompetentnsif dan efektif bersama dengan tintas. Lebih terfokus	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap peredaran OOT dan psikotropika ilegal	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Laporan hasil pengawasan dan pengendalian		1	3	4	12	
22	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengawasan Tugas Pemeriksaan Obat dan Makanan	TU/P/01	9	Fraud	Adanya risiko penerimaan gratifikasi, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang pegawai dalam pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan.	Kurangnya integritas pegawai	1	Eksternal	Potensi tumbuhan hukum serta penurunan reputasi Balai POM di Banyumas.	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Monitoring dan evaluasi pelaporan Benturan kepentingan, WBS/Pengaduan Masyarakat, Gratifikasi setiap triwulan 2. Laporan sosialisasi anti-fraud		1	3	4	12	1. Laporan review Benturan kepentingan, WBS/Pengaduan Masyarakat, Gratifikasi setiap triwulan 2. Laporan sosialisasi anti-fraud		1	3	4	12	
23	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Penyimpanan dan Keuangan	TU/K/01	2	Regulasi	Laporan keuangan tidak efisien (Melkukan yang menmuat inscisn kewuktu tidak sesuai dengan kenyataan)	Data pemusnag laporan keuangan serta pengelolamanya kurang informasi/.	1	Eksternal	akuntabilitas kinerja unit kerja menurun	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Mengikuti Bimbingan teknis penyusunan Laporan Keuangan bulan 2. Melakukan cek terhadap Laporan Keuangan sebtar		1	3	4	12	Kartau Kerja Teknsh		1	3	4	12	
24	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengadaan Barang/Jasa	TU/BJ/01	9	Kewangan	Temuan BPK terkait pelaksanaan pengadaan barang/jasa	Tidak lentuannya dokumen pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan dan pendokumen pengadaan yang tidak sesuai kontrak	1	Eksternal	Terjadinya kerugian negara	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Peningkatan kompetensi PPK dan Unr. pengadaan barang/jasa terkait pengadaan barang/jasa 2. Asistensi pengadaan barang/jasa oleh inspektorat dan LKPP) 3. mengikuti Clikering house dari Biro Umum		1	3	4	12	1. Sertifikat PPK sesuai dengan tipeNgi pekerjaan. 2. Laporan asistensi dengan tampian inspktu dan LKPP Pengadaan Barang dan Jasa (TPDP) 3. Laporan dan risenta clearing house		1	3	4	12	
25	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengadaan Barang/Jasa	TU/SDM/01	4	Sumber Daya Manusia	PPK dan Pejabat Pengadaan Balai POM di Banyumas belum mengusuli persen pengadaan pekerjaan konstruksi	Kualifikasi pegawai Data-ketidaksg pendidikan sesuaun kompetensi) tidak memadukung dalam pelaksanaan tugas dalam pekerjaan konstruksi	1	Eksternal	Terjadi konflik/ pengadaan Konstruksi/Dalam Pengerjaan (EOP)	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Pemenuhakan Kompetensi dalam hal pengadaan konstruksi dengan pelatihan 2. Melakukan pemrintaan bantuan teknis ke Dinas Pekerjaan Umum dan Experts		1	3	4	12	1. Surat pemagaman dalam ketuntasan pelatihan pengadaan konstruksi 2. Surat pernyataan 40% dalam pemungkaan tim teknis pengadaan konstruksi		1	3	4	12	
26	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengembangan Kompetensi	TU/SDM/02	4	Sumber Daya Manusia	SDM Balai POM di Banyumas belum memahami standar kompetensi	1) Kualifikasi pegawai (latar belakang pendidikan sesuaun kompetensi) tidak memadukung dalam pelaksanaan tugas dalam pekerjaan konstruksi 2) Pemberian penugasan tidak sesuai dengan standar kompetensi jabatan serta tidak ada CMC (coaching, mentoring, counselling) oleh atasan	1	Eksternal	Indeks perkinsonalitas SDM suka POM Banyumas tidak maksimal	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Melakukan skoling kinerja dengan pegawai 2. Melakukan pengembangan kompetensi atau kewenangan sesuai dengan standar kompetensi 3. Menerapkan pegawai untuk meningkatkan kompetensi pendidikan formal melalui tugas belajar.		1	3	4	12	1. Laporan skoling kinerja 2. Laporan pengembangan kompetensi atau kewenangan 3. Surat penugasan Pejabat pegawai 4. Surat pemagaian Ka satke untuk melanjutkan studi formal melalui tugas belajar.		1	3	4	12	
27	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Akuntabilitas kinerja	TU/I/01	5	Operasional	Penilaian Kinerja Organisasi tidak Akurat	Belum efektifnya SOP Mikro terkait Manev Kinerja dalam proses pendukun data capaian kinerja	1	Eksternal	Proses Monitoring, Evaluasi kinerja tidak berjalan dengan efektif	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Revisi SOP mikro terkait Manev Kinerja untuk pendukun data capaian kinerja	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Form pendukun data capaian Kinerja 2. Form Verifikasi data capaian kinerja		1	3	4	12	
28	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengelolaan BMN	TU/AK/01	10	Aset	Permukaan Gdn belum/ halos pakai tidak sesuai nutrin	Kurangnya ketersedi an sehingga untuk mengisi SPBU BMN	1	Eksternal	Kinerjapt pemakaian belum halos pakai tidak berkontrol	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Upaya Sarky kendali SDM yang dispadate Sarcon oleh PI Wilhi ATK dan input pada aplikasi pengadaan.	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Laporan SO Aplikasi dan Kartu Stok ATK dan Reagen		1	3	4	12	
29	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	TU/YK/01	7	Keselamatan Kerja	Kesehatan dan Keselamatan pegawai kurang maksimal	1. Kurangnya sosialisasi mengenai K3 ke seluruh pegawai 2. Kondisi sarana dan prasarana yang tidak memadai secara fungsi dan jumlah. Lust. sangan kerja yang tidak sesuai jumah pegawai.	1	Eksternal	Kinerja pegawai tidak optimal	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Pioneer K3 2. Pengadaan perlengkapan K3 yang memadai 3. Pemasangan perlagas K3	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Daftar perlengkapan K3 2. SK Tim Pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja		1	3	4	12	
30	5	Terwujudnya Tatalelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Pengelolaan Data dan Informasi di Lingkungan Balai POM di Banyumas	TU/T/01	8	TI	Aplikasi pendukung pengawasan obat, dan makanan/ehacs/ebudget, dan lainnya atau diambil error yang tidak terlanggungjawab	Kurangnya pemahaman pentingnya ketersediaan user dan password aplikasi	1	Eksternal	Aplikasi terblokir/tidak bisa digunakan, data hilang	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. pengingat untuk mengeskalasi jaringan/ server ke pusat dan aplikasi data yang digunakan di Balai POM di Banyumas	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Laporan permintaan aplikasi		1	3	4	12	
31	6	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	INF/I/01	1	Strategis	Menurunnya nilai indeks pelayanan publik Balai POM di Banyumas	Ketersiapa fasilitas, sarana dan prasarana pendukung pelayanan publik	1	Eksternal	Target nilai indeks pelayanan publik Luka POM di Kab Banyumas tidak tercapai	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Forum Konsultasi Publik 2. Pelayanan konsultasi Keinpengedaan di Mall Pelayanan Publik	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Penjanjian Kerjasama 2. SK Standar Pelayanan		1	3	4	12	
32	7	Terlaksananya kegiatan direktu kejahatan di bidang bedaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Sosialisasi Layanan Analisis Kejahatan bedaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselenggarakan oleh UPT	P/S/01	9	Fraud	Adanya upaya gratifikasi dari pelaku usaha saat proses operasi penindakan	Engagaper perlaku usaha atau salah satu tersangka bahwa pemberian gratifikasi dapat mengherikan proses penyidikan	1	Eksternal	Potensi tumbuhan hukum serta penurunan reputasi BPOM	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Pelaporan dan penanganan benturan kepentingan, WBS/pengaduan masyarakat	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Laporan review benturan kepentingan, WBS/pengaduan masyarakat		1	3	4	12	
33	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pemantaun Sampling dan pengujian produk Pangan Olahan yang diawasi wilayah kerja UPT	INV/S/06	1	Strategis	Tidak terlaksananya pemantaun	Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk melakukan pemantauan sampling dan pengujian produk pangan olahan yang diawasi wilayah kerja UPT	1	Eksternal	Pemantaun sampling tidak terlaksana	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Monitoring bertuk pemantaun sampling dan pengujian pada kabupaten pangan olahan 2. Koordinasi		1	3	4	12	Laporan pengujian bulan		1	3	4	12	
34	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pemantaun label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi wilayah kerja UPT	INV/S/07	1	Strategis	Tidak terlaksananya pemantaun label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi wilayah kerja UPT	Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk melakukan pemantauan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang baru terbit tahun 2025 sehingga perlu adanya pemahaman lebih dalam. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk melakukan pemantauan	1	Eksternal	Pemantaun pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik tidak maksimal	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. Mengikuti Bimtek, Monitoring untuk pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Laporan pengawasan melalui SIPT dan data rekap SIPT - rentik pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik		1	3	4	12	
35	1	Menciptakan efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pemantaun Pemenuhan target pengambilan AMR di Wilayah UPT	INV/S/08	1	Strategis	Tidak terlaksananya Pemantaun Pemenuhan target pengambilan AMR di Wilayah UPT	Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk melakukan pemantauan target pengambilan AMR di Wilayah UPT. Banyaknya target (jaru inspektur, bimtek, dll) yang harus dilakukan oleh tim sehingga pemantaun yang kompetensi serta rendaka anggaran untuk kwaring-mwaring langsung	1	Eksternal	Pemantaun pengawasan pengambilan AMR	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Monitoring bertuk pemantaun pengisian dan hasilnya pengambilan AMR	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	Rekomen mamin pada link https://linktr.ee/Rekomendasiamin#AMR		1	3	4	12	
36	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan pemeriksaan sediaan Farmasi	INV/S/07	1	Strategis	Risiko suhu penyimpanan sampel sediaan farmasi kategori produk OOT tidak terkendali. Tidak dilakukan pencatatan suhu sampel obatnum obtimn.	Tidak adanya pemantauan suhu sampel sebelum dan selama pengiriman sampel. Selama sampel dikirim tanpa termometer terkalibrasi.	1	Eksternal	Dapat meningkatkan risiko sampel rusak sehingga tidak bisa ditukukan pengujian di laboratorium dikarenakan adanya faktor produk farmasi rusak saat proses pengiriman.	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. menggunakan stereoform amankan suhu yang ditinginkan dengan ice gel dan es kristal. Pengiriman menggunakan jasa transportasi yang sehari sampai ke Balai Besar POM di Jateng	stereoform, ice gel, dan es kristal	1	3	4	12			1	3	4	12	
37	2	Menciptakan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Sampling, pengujian dan pemeriksaan sediaan pangan olahan	INV/S/08	1	Strategis	Risiko suhu penyimpanan sampel sediaan pangan kategori produk OOT tidak terkendali. Tidak dilakukan pencatatan suhu sampel selama obatnim.	Tidak adanya pemantauan suhu sampel sebelum dan selama pengiriman sampel. Selama sampel dikirim tanpa termometer terkalibrasi.	1	Eksternal	Dapat meningkatkan risiko sampel rusak sehingga tidak bisa ditukukan pengujian di laboratorium dikarenakan adanya faktor produk farmasi rusak saat proses pengiriman.	Balai POM di Banyumas	1	3	4	12	1. menggunakan stereoform amankan suhu yang ditinginkan dengan ice gel dan es kristal. Pengiriman menggunakan jasa transportasi yang sehari sampai ke Balai Besar POM di Jateng	stereoform, ice gel, dan es kristal dan termometer	1	3	4	12			1	3	4	12	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Daftar risiko semester I dan II dapat lebih lengkap diakses pada link berikut:
https://bit.ly/DaftarRisikoBalaiPOMBanyumas

4. Kecukupan sumber daya

a) Alokasi anggaran tahun 2025

Kebutuhan alokasi anggaran Balai POM di Banyumas pada tahun 2023, 2024, dan 2025.

No	Program BPOM	Alokasi Anggaran TA 2023 (Rp)	Alokasi Anggaran TA 2024 (Rp)	Alokasi Anggaran TA 2025 (Rp)
a.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	1.751.344.000	2.334.951.000	**5.074.218.00**
b.	Program Dukungan Manajemen	3.922.012.000	4.261.861.000	3.238.951.000
	Total	**5.673.356.000**	**6.596.812.000**	**8.313.169.000**

Pagu Alokasi Anggaran TA 2025 sebagai berikut:

Kode	Kantor/ Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang			Belanja Modal	Total Alokasi Anggaran 2025
			Mengikat	Tidak Mengikat			
				RM	PNBP		
1	2	3	4	5	6	7	8
672844	Balai POM di Banyumas	2.103.766.000	1.127.185.000	1.376.118.000	-	3.706.100.000	8.313.169.000

b) Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah ASN Balai POM di Banyumas sebanyak 37 orang, terdiri dari 33 orang PNS dan 4 orang PPPK serta didukung dengan 5 orang *Outsourcing*. Dari hasil perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Tahun 2025 kebutuhan SDM sebanyak 48 orang, *bezetting*/pemenuhan pegawai ASN sebanyak 77% (37 orang) sehingga GAP pemenuhan beban kerja minus 11 orang. Jabatan utama yang masih diperlukan adalah PFM Ahli Pertama sebanyak 4 orang dan PFM Ahli Muda sebanyak 5 orang. Sedangkan jabatan penunjang yang masih memerlukan tambahan SDM adalah jabatan Penata Laksana Barang, Arsiparis, Pranata Komputer dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

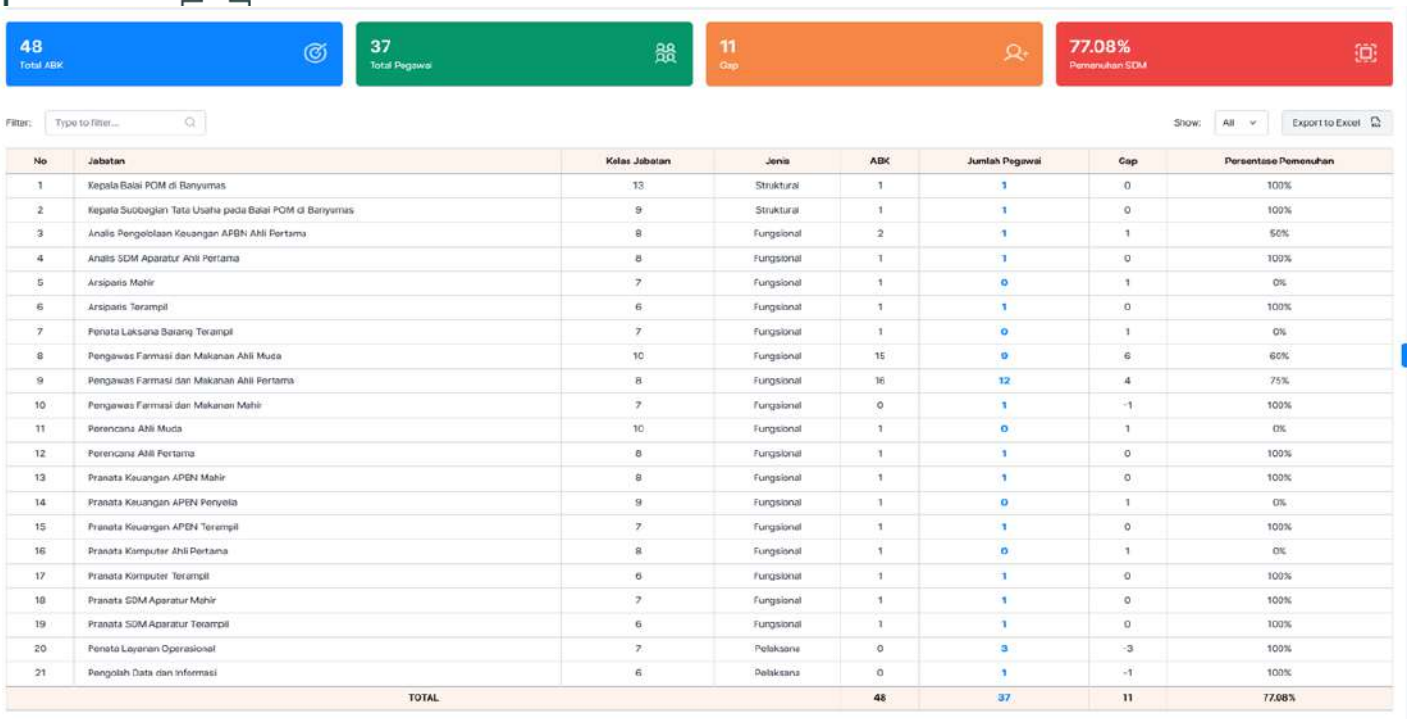

No	Jabatan	Kelas Jabatan	Jenis	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Balai POM di Banyumas	13	Struktural	1	1	0	100%
2	Kepala Subbagian Tata Usaha pada Balai POM di Banyumas	9	Struktural	1	1	0	100%
3	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	8	Fungsional	2	1	1	50%
4	Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	8	Fungsional	1	1	0	100%
5	Arsiparis Mahir	7	Fungsional	1	0	1	0%
6	Arsiparis Terampil	6	Fungsional	1	1	0	100%
7	Penata Laksana Barang Terampil	7	Fungsional	1	0	1	0%
8	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	10	Fungsional	15	9	6	60%
9	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	8	Fungsional	16	12	4	75%
10	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir	7	Fungsional	0	1	-1	100%
11	Perencana Ahli Muda	10	Fungsional	1	0	1	0%
12	Perencana Ahli Pertama	8	Fungsional	1	1	0	100%
13	Pranata Keuangan APBN Mahir	8	Fungsional	1	1	0	100%
14	Pranata Keuangan APBN Penyelia	9	Fungsional	1	0	1	0%
15	Pranata Keuangan APBN Terampil	7	Fungsional	1	1	0	100%
16	Pranata Komputer Ahli Pertama	8	Fungsional	1	0	1	0%
17	Pranata Komputer Terampil	6	Fungsional	1	1	0	100%
18	Pranata SDM Aparatur Mahir	7	Fungsional	1	1	0	100%
19	Pranata SDM Aparatur Terampil	6	Fungsional	1	1	0	100%
20	Penata Layanan Operasional	7	Pelaksana	0	3	-3	100%
21	Pengolah Data dan Informasi	6	Pelaksana	0	1	-1	100%
TOTAL				48	37	11	77.08%

Sumber: SIREN/SIASN

5. Kesesuaian proses dan layanan antara lain melalui evaluasi atas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan hasil audit

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Balai POM di Banyumas menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Tingkat kepuasan pelanggan diketahui dengan memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), sebagai hasil analisa pengambilan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025. Setelah dilakukan analisa hasil survei, diketahui secara keseluruhan Balai POM di Banyumas mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sejumlah 96.62. Bila dibandingkan dengan IKM hasil survey pada tahun 2024 (96.61), didapatkan peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebanyak 0.01 poin.

Pelaksanaan SKM tahun 2025 seluruhnya dilakukan melalui aplikasi SAPA APIP BPOM. Survei Pelayanan Publik Tahun 2025 di Balai POM di Banyumas dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 140 orang responden yang terdiri dari laki – laki 37.14% dan perempuan 62.86%. Pendidikan D3 ke bawah 42.15%, S1 ke atas 57.85%. Di bawah ini terlampir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

nilai Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Banyumas tahun 2025.

Unsur Pelayanan		2024	2025	Naik/Turun
U1	Persyaratan	95.38	97.52	Naik
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	96.78	97.55	Naik
U3	Waktu Penyelesaian	96.13	96.45	Naik
U4	Biaya/Tarif	96.22	96.81	Naik
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	96.78	96.08	Turun
U6	Kompetensi Pelaksana	97.62	95.34	Turun
U7	Perilaku Pelaksana	98.32	97.06	Turun
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	96.36	97.92	Naik
U9	Sarana dan Prasarana	95.94	95.96	Naik
Nilai SKM Unit Layanan		**96.61**	**96.62**	**Naik**

Berdasarkan hasil survei diatas diketahui sebanyak 6 unsur mengalami peningkatan hasil survei, sedangkan 3 unsur mengalami penurunan. Peningkatan hasil survei tersebut merupakan dampak dari upaya pelaksanaan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat terhadap seluruh unsur pelayanan publik pada tahun sebelumnya. Balai POM di Banyumas harus terus melakukan evaluasi dan terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera tercapai.

KEPUASAN DAN KELUHAN PELANGGAN SERTA UMPAN BALIK DARI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.

Berdasarkan hasil SKM tahun 2025, ditemukan 3 unsur yang memiliki nilai terendah yaitu:

1. Kompetensi Pelaksana
2. Sarana dan Prasarana
3. Produk Spesifikasi Jenis Layanan

Analisis terhadap penyebab permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dalam rangka perbaikan kualitas pelayanan publik telah dilakukan dan telah diambil kebijakan dan telah disusun rencana tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Unsur Layanan dengan nilai terendah	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung jawab
1	Kompetensi Pelaksana	Diseminasi materi pelayanan dan informasi produk layanan kepada petugas pelayanan publik	31 Desember 2025	Ana Yulia, S.Si.
2	Sarana dan Prasarana	Inovasi pelayanan secara online (Zoom Meeting) – MAS LAKON	31 Desember 2025	Albert Christy, S.Farm.,Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Menyediakan memo untuk membantu petugas pelayanan untuk menyampaikan poin-poin tentang sistem, mekanisme, dan prosedur pendaftaran	31 Desember 2025	Albert Christy, S.Farm.,Apt.

Pelaksanaan Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Banyumas tahun 2025, antara lain :

1) Kompetensi Pelaksana

Rencana aksi tindak lanjut terkait persyaratan adalah diseminasi materi pelayanan dan informasi produk layanan kepada petugas pelayanan publik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2) Sarana dan Prasarana

Rencana aksi tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu Inovasi pelayanan secara online (Zoom Meeting) – MAS LAKON

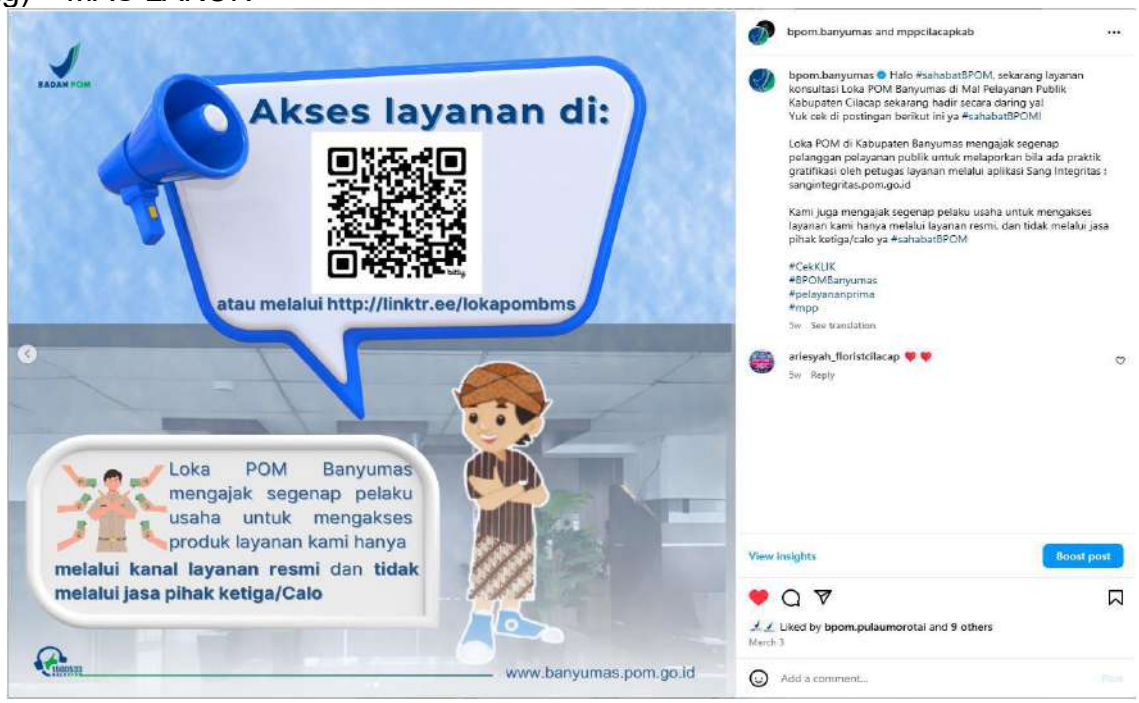

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

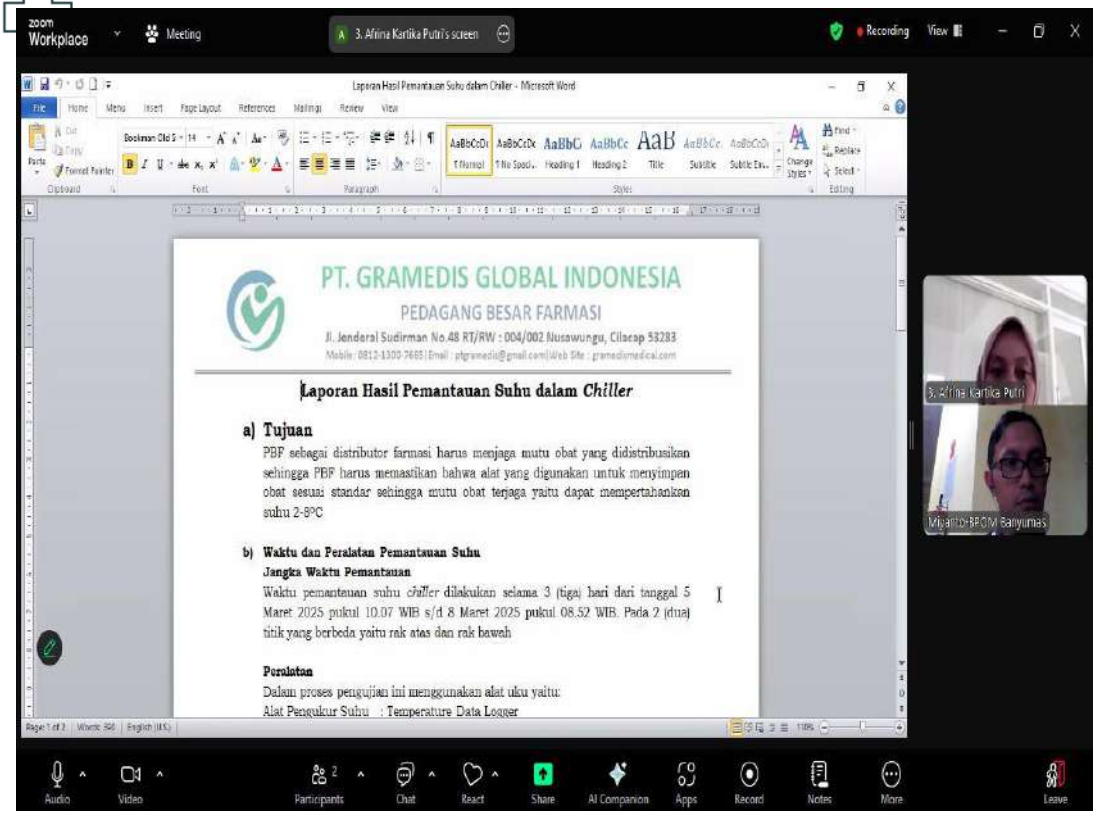

3) Produk spesifikasi jenis layanan

Rencana aksi tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu Menyediakan memo untuk membantu petugas pelayanan untuk menyampaikan poin-poin tentang sistem, mekanisme, dan prosedur pendaftaran

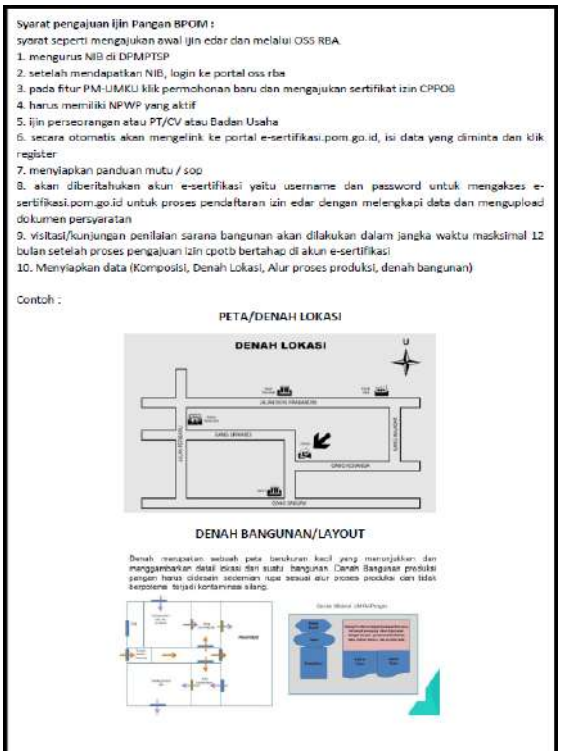

Syarat pengajuan ijin Pangan BPOM :
syarat seperti mengajukan awal ijin edar dan melalui OSS RBA
1. mengurus NIB di DPMPTSP
2. setelah mendapatkan NIB, login ke portal oss rba
3. pada fitur PM-UMKU klik permohonan baru dan mengajukan sertifikat izin CPPOB
4. harus memiliki NPWP yang aktif
5. ijin perseorangan atau PT/CV atau Badan Usaha
6. secara otomatis akan mengelink ke portal e-sertifikasi.pom.go.id, isi data yang diminta dan klik register
7. menyiapkan panduan mutu / sop
8. akan diberitahukan akun e-sertifikasi yaitu username dan password untuk mengakses e-sertifikasi.pom.go.id untuk proses pendaftaran izin edar dengan melengkapi data dan mengupload dokumen persyaratan
9. visitasi/kunjungan penilaian sarana bangunan akan dilakukan dalam jangka waktu maksimal 12 bulan setelah proses pengajuan izin cpotb bertahap di akun e-sertifikasi
10. Menyiapkan data (Komposisi, Denah Lokasi, Alur proses produksi, denah bangunan)

Contoh :

PETA/DENAH LOKASI

DENAH BANGUNAN/LAYOUT

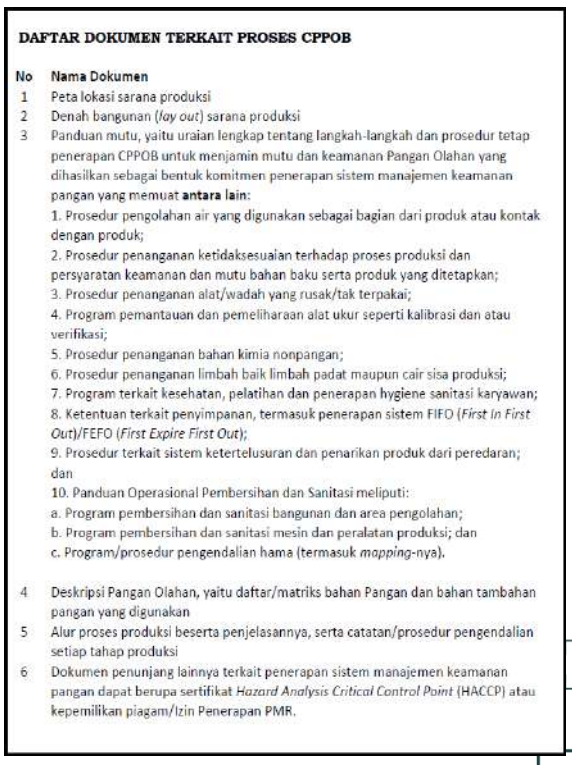

DAFTAR DOKUMEN TERKAIT PROSES CPPOB

No	Nama Dokumen
1	Peta lokasi sarana produksi
2	Denah bangunan (*lay out*) sarana produksi
3	Panduan mutu, yaitu uraian lengkap tentang langkah-langkah dan prosedur tetap penerapan CPPOB untuk menjamin mutu dan keamanan Pangan Olahan yang dihasilkan sebagai bentuk komitmen penerapan sistem manajemen keamanan pangan yang memuat **antara lain:** 1. Prosedur pengolahan air yang digunakan sebagai bagian dari produk atau kontak dengan produk; 2. Prosedur penanganan ketidaksesuaian terhadap proses produksi dan persyaratan keamanan dan mutu bahan baku serta produk yang ditetapkan; 3. Prosedur penanganan alat/wadah yang rusak/tak terpakai; 4. Program pemantauan dan pemeliharaan alat ukur seperti kalibrasi dan atau verifikasi; 5. Prosedur penanganan bahan kimia nonpangan; 6. Prosedur penanganan limbah baik limbah padat maupun cair sisa produksi; 7. Program terkait kesehatan, pelatihan dan penerapan hygiene sanitasi karyawan; 8. Ketentuan terkait penyimpanan, termasuk penerapan sistem FIFO (*First In First Out*)/FEFO (*First Expire First Out*); 9. Prosedur terkait sistem ketertelusuran dan penarikan produk dari peredaran; dan 10. Panduan Operasional Pembersihan dan Sanitasi meliputi: a. Program pembersihan dan sanitasi bangunan dan area pengolahan; b. Program pembersihan dan sanitasi mesin dan peralatan produksi; dan c. Program/prosedur pengendalian hama (termasuk *mapping*-nya).
4	Deskripsi Pangan Olahan, yaitu daftar/matriks bahan Pangan dan bahan tambahan pangan yang digunakan
5	Alur proses produksi beserta penjelasannya, serta catatan/prosedur pengendalian setiap tahap produksi
6	Dokumen penunjang lainnya terkait penerapan sistem manajemen keamanan pangan dapat berupa sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) atau kepemilikan piagam/Izin Penerapan PMR.

4) Progress Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

Sebagai salah satu bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik serta menindaklanjuti Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

setiap UPP wajib melaksanakan SKM secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Berkenaan dengan hal tersebut, berikut hasil pelaksanaan SKM tahun 2025 Balai POM di Banyumas.

Gambar Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPT Balai POM di Banyumas

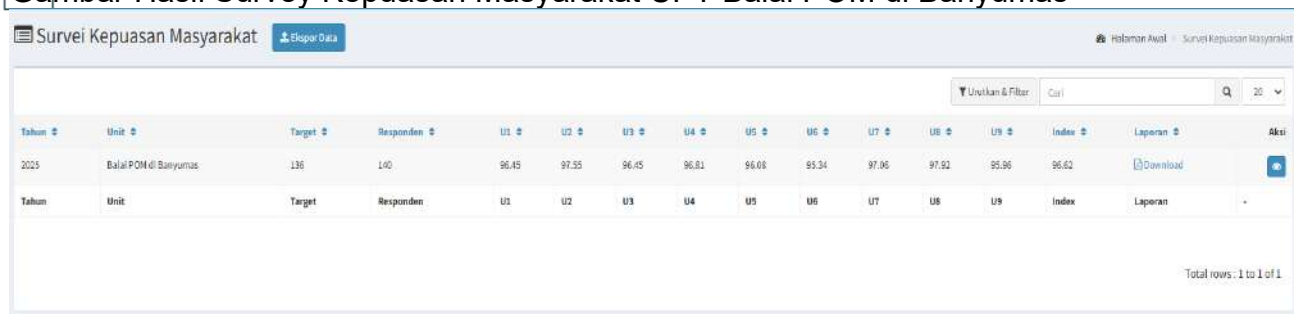

Sumber: https://sapaapip.pom.go.id/admin/skm

Dengan periode pelaksanaan SKM tahun 2025 yang dimulai pada Bulan Mei dan berakhir pada Bulan Agustus, maka telah diperoleh sebanyak 140 responden yang mengisi tautan survey yang telah disebarkan. Pada saat ini sedang dilakukan tindak lanjut dari hasil SKM tahun 2025 Balai POM di Banyumas dengan detil sebagai berikut:

No.	Unsur Layanan dengan nilai terendah	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung jawab
1	Kompetensi Pelaksana	Diseminasi materi pelayanan dan informasi produk layanan kepada petugas pelayanan publik	31 Desember 2025	Ana Yulia, S.Si.
2	Sarana dan Prasarana	Inovasi pelayanan secara online (Zoom Meeting) – MAS LAKON	31 Desember 2025	Albert Christy, S.Farm.,Apt.
3	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Menyediakan memo untuk membantu petugas pelayanan untuk menyampaikan poin-poin tentang sistem, mekanisme, dan prosedur pendaftaran	31 Desember 2025	Albert Christy, S.Farm.,Apt.

Tabel Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2025 UPT Balai POM di Banyumas

No	Layanan	Target	Responden	Index
1	Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	1	1	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2	Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	3	3	100
3	Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang baik (CPOTB)	1	1	98.15
4	Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang baik (CPKB)	1	3	88.89
5	Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika	1	2	97.53
6	Penertiban Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	4	4	97.22
7	Pengujian Obat dan Makanan	24	25	92.59
8	Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	101	101	97.48
Jumlah dan Indeks IKM		136	140	**96.62**

Berdasarkan data pada laman sapaapip.pom.go.id, sebanyak 140 responden telah mengisi dari target sebanyak 136 responden. Survey Kepuasan Masyarakat Pelaku Usaha di Balai POM di Banyumas tahun 2025 diisi berdasarkan responden yang berasal dari penerima layanan dari fungsi Pemeriksaan, Informasi dan Komunikasi, Penindakan, serta Sertifikasi.

Selama tahun 2025, berikut adalah Sertifikat/Rekomendasi/Verifikasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Banyumas:

No.	Jenis Layanan	Jumlah
1	Rekomendasi CPOTB Bertahap	4
2	Rekomendasi SPA CPKB	5
3	Rekomendasi Sertifikat CPPOB	3
4	Izin Penerapan CPPOB	24
5	Verifikasi Izin Penerapan CPPOB	20
6	Rekomendasi Sertifikat CDOB	8
Total		64

Fungsi sertifikasi juga melakukan Pendampingan UMKM untuk 6 Pelaku Usaha Pangan, 1 Pelaku Usaha Obat Tradisional dan 2 Pelaku Usaha Kosmetik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Audit dalam rangka sertifikasi CPPOB

Audit dalam rangka sertifikasi CPOTB Bertahap

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Audit dalam rangka sertifikasi CPKB

Audit dalam rangka sertifikasi CDOB

Hasil Audit

i. Audit Internal Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi tahun 2025 di Lingkungan Balai POM di Banyumas mengacu pada Keputusan Kepala BPOM No. 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintergrasi pada Badan Pengawas dan Makanan.

ii. Pelaksanaan Audit Internal Tahun Anggaran 2025 berdasarkan surat edaran dari Inspektur Utama nomor PI.02.04.7.09.25.121 tertanggal 30 September 2025 tentang Pemberitahuan Jadwal Pelaksanaan dan Teknis Audit Internal Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 dan Surat Tugas dari Koordinator Auditor Internal Nomor PI.02.04.71.10.25.165 tanggal 22 Oktober 2025. Hasil Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Tahun 2025 pada tanggal 27-28 Oktober 2025, bertujuan untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif. Ruang lingkup auditor internal mencakup pimpinan (Kepala Balai POM) & Manajemen Representatif, Tata Usaha, Infokom, Penindakan, Sertifikasi, Inspeksi, Pengujian dan Sistem Pengendali Intern. Standar dan kriteria yang diterapkan dari keseluruhan proses bisnis di Balai POM di Banyumas, kepatuhan terhadap per Undang-Undangan, SOP Makro dan SOP Mikro, serta pemenuhan persyaratan dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hasil Rekapitulasi temuan audit internal sebagai berikut:

No.	Fungsi	AP	NC	AFI	Temuan	
					Close	***Open***
1	MR	0	1	0	1	0
2	Infokom	1	1	2	3	0
3	Penindakan	0	3	1	4	0
4	Inspeksi	0	4	1	5	0
5	Sertifikasi	0	0	1	1	0
6	Pengujian	0	1	4	5	0
7	Tata Usaha	4	1	3	4	0
	Total	**5**	**11**	**12**	**23**	**0**

Keterangan:
AP : Aspek positif
NC : *Non-conformity*
AFI : *Area For Improvement*

Terhadap temuan Aspek Positif pada Audit Internal T.A. 2025 penilaiannya tidak lagi dilaksanakan oleh Auditor Internal, namun langsung disampaikan dan diverifikasi oleh Koordinator Auditor Internal melalui SAPA APIP.

No	Uraian Aspek Positif	Data Dukung	Status	Keterangan
1	Piagam Penghargaan Kepala KPPN Tipe A1 Purwokerto Nomor: KEP-99/KPN.1408/2025 diberikan kepada Balai POM di Banyumas (672844) atas Pengelolaan Data Kontrak Semester I Tahun Anggaran 2025 "Terbaik i", Kategori Pagu Belanja di Atas Rp2 Miliar s.d. Rp10 Miliar	pengelolaan-data-kontrak-terbaik-1 tgl update : 22-10-2025 09:13	Approved	
2	Piagam Penghargaan Kepala KPPN Tipe A1 Purwokerto Nomor: KEP-109/KPN.1408/2025 diberikan kepada Balai POM di Banyumas (672844) atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Semester I Tahun Anggaran 2025 "Sangat Baik"	ikpa-sangat-baik tgl update : 22-10-2025 09:14	Approved	
3	Piagam Penghargaan Kepala KPPN Tipe A1 Purwokerto Nomor: KEP-112/KPN.1408/2025 diberikan kepada Gidion, S.Si., N.Sc. atas Kuasa Pengguna Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2025 "Terbaik II" Kategori Pagu Sedang (Rp2 Miliar s.d. Rp 5 Miliar)	kpa-terbaik-2 tgl update : 22-10-2025 09:15	Approved	
4	Piagam Penghargaan Kepala KPPN Tipe A1 Purwokerto Nomor: KEP-111/KPN.1408/2025 diberikan kepada Lilis Cyntha Khan atas Bendahara Pengeluaran Semester I Tahun Anggaran 2025 "Terbaik II" Kategori Pagu Sedang (Rp2 Miliar s.d. Rp 10 Miliar)	bendahara-pengeluaran-terbaik-1 tgl update : 22-10-2025 10:37	Approved	
5	Piagam Penghargaan Ketua Kwarcab Banyumas Nomor 074 Tahun 2024 diberikan kepada SAKA PON atas Keberhasilan sebagai "Juara Harapan III Video Kreasi SAKA"	scan-sertifikat-juara-harapan-iii-video-kreasi-saka-kwarcab-banyumas tgl update : 22-10-2025 10:37	Not Approved	pencapaian tidak lebih baik dari juara III
6	Piagam Penghargaan Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas Nomor: 800.1.12.8/208/2025 diberikan kepada Agnes Dwi Safarina sebagai Pegawai/ Petugas Berkinerja Terbaik I Bulan April Tahun 2025 DPMPTSP dan MPP Kabupaten Banyumas	piagam-penghargaan-pegawai-mpp-banyumas-agnes tgl update : 22-10-2025 10:39	Approved	

6. Perumusan perbaikan yang meliputi rencana aksi perbaikan, peluang peningkatan, kebutuhan perubahan, dan kebutuhan sumber daya

TEMUAN *Area For Improvement* (AFI)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
1	ISO 9001:2015 klausul 6.1.1 (Penindakan)	Terdapat risiko rusaknya barang bukti akibat gudang barang bukti yang bocor, tetapi belum masuk dalam daftar risiko fungsi penindakan. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi Klausul 7.3.a Tindakan untuk	Melakukan koordinasi dengan Tim Tata Usaha BPOM di Banyumas untuk melakukan perbaikan menambal atap gudang barang bukti yang bocor	Close	Melakukan pengecekan gudang barang bukti dan penyusunan laporan barang bukti secara rutin minimal setiap 2 minggu sekali

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *Area For Improvement* (AFI)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		Mengatasi Risiko dan Peluang.			
2	ISO 9001:2015 klausul 6.1.1 (Inspeksi)	Pada daftar risiko semester 2, belum terdapat risiko kerusakan sampel selama proses sampling/penyimpanan/pengiriman. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi Klausul 7.3.a Tindakan untuk Mengatasi Risiko dan Peluang.	Memasukan risiko kerusakan sampel selama proses sampling/penyimpanan/pengiriman dalam daftar risiko	Close	Memasukan risiko kerusakan sampel selama proses sampling/penyimpanan/pengiriman dalam daftar risiko
3	ISO 9001:2015 klausul 7.1.3 (Tata usaha)	DBR di ruang Arsip belum terupdate Kembali. Terdapat Rak besi yang yang tercantum pada DBR sebanyak 8 pcs, namun aktual di ruang arsip sebanyak 9 pcs. Sebagai saran agar dilakukan pengecekan DBR secara berkala dan dicantumkan pada SOP Mikro.Hal ini tidak sesuai d Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 8.4 Infrastruktur dan kondisi lingkungan	Membuat jadwal pengecekan DBR, melakukan pengecekan DBR secara berkala dan melakukan revisi SOP Mikro dengan mencantumkan langkah update DBR berkala pada SOP Mikro	Close	Membuat jadwal pengecekan DBR, melakukan pengecekan DBR secara berkala dan melakukan revisi SOP Mikro dengan mencantumkan langkah update DBR berkala pada SOP Mikro
4	ISO 9001:2015 klausul 7.5.2 (Tata usaha)	Terdapat tanda bukti penerimaan uang setelah pencairan, namun tidak masuk pada aktivitas SOP Mikro Verifikasi Keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan SM POM Terintegrasi Klausul 9.2 Pengendalian Data dan Manajemen Informasi	Melakukan revisi SOP Mikro dengan menambahkan langkah penerimaan uang dan memasukkan form tanda bukti penerimaan uang dalam SOP Mikro Verifikasi	Close	Melakukan revisi SOP Mikro dengan menambahkan langkah penerimaan uang dan memasukkan form tanda bukti penerimaan uang dalam SOP Mikro Verifikasi
5	ISO 9001:2015 klausul 9.1.3 (Tata usaha)	Proses Pengadaan Barang dan Jasa masih memerlukan perbaikan, yaitu pemilihan jasa outsourcing tahun 2025 belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 11.1.b Analisis dan Evaluasi	Memperbaiki dokumen pemilihan jasa outsourcing tahun 2025	Close	Memperbaiki dokumen pemilihan jasa outsourcing tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *Area For Improvement* (AFI)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
6	ISO 9001:2015 klausul 7.5.1.2 (Pengujian)	Laboratorium belum memiliki dokumen perencanaan dan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kalibrasi instrumen. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 8.5 Peralatan Laboratorium dan Ketertelusuran Pengukuran	Membuat dokumen perencanaan dan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kalibrasi instrumen	Close	"Membuat jadwal tahunan kalibrasi instrumen
7	ISO 9001:2015 klausul 8.6 (Pengujian)	Pada SK Pedoman Sampling 2025 6.6 Pelaksanaan Pengujian disebutkan bahwa pengujian testkit dapat dilakukan terhadap parameter uji kimia dan/mikrobiologi menggunakan testkit yang sudah diverifikasi dan direkomendasikan oleh PPPOMN. Namun, Laboratorium belum melakukan pengujian terhadap parameter uji wajib seperti Boraks dan Formalin untuk kategori pangan 8 dan 9 pada sampel rutin yang disampling. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional	Membuat perencanaan pengujian untuk sampel rutin di tahun berikutnya sesuai pedoman sampling 2026.	Close	Menyusun revisi daftar parameter uji rutin sesuai SK Pedoman Sampling 2026.
8	ISO 9001:2015 klausul 7.2 (Pengujian)	Laboratorium belum memiliki IK penggunaan dan perawatan alat. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.3 Proses Operasional Laboratorium	Membuat IK penggunaan dan perawatan alat	Close	Buat SOP penggunaan dan perawatan alat
9	ISO 9001:2015 klausul 7.2 (Pengujian)	Laboratorium telah melakukan verifikasi metode namun belum terdapat IK verifikasi metode. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.3 Proses Operasional Laboratorium	Membuat IK verifikasi metode	Close	Menyusun dan menetapkan IK Verifikasi Metode sesuai standar Sistem Manajemen POM Terintegrasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *Area For Improvement* (AFI)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
10	SO 9001:2015 klausul 8.5.5	Terdapat Laporan Pelaksanaan KIE CFD HUT BPOM ke-24 tgl 19 Januari 2025, namun pada pelaporan tidak menjelaskan terkait hasil evaluasi kegiatan berupa pengukuran pengetahuan peserta melalui kuis serta data isian responden pada survey efektivitas KIE. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul klausul 10.1 Proses Operasional secara umum	Melampirkan hasil survei kegiatan KIE pada laporan pelaksanaan	Close	Melaksanakan survei/evaluasi pada setiap kegiatan KIE dan melampirkannya pada laporan
11	ISO 9001:2015 klausul 9.1.3	Berdasarkan Cascading Sasaran Kegiatan pada RAPK, Indikator Kinerja tingkat efektivitas KIE sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT didukung oleh 2 RO yaitu RO Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE (BDC) dan Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT (BMB), namun pada implementasinya terdapat kegiatan diluar RO tersebut yaitu :	Membuat perencanaan survey efektivitas pada kegiatan KIE tatap muka/layanan informasi secara langsung sesuai dengan jumlah responden dari kegiatan RO QDB.001 dan RO QDB.002 sebanyak 24 responden hingga akhir periode tahun berjalan	Close	Melakukan survey efektivitas KIE pada Melakukan survey efektivitas KIE pada responden di RO BDC dan BMB
		Kegiatan KIE Keamanan Pangan, Stunting, dan Kantin Sekolah tanggal 13 Agustus 2025 sebanyak 25 orang merupakan kegiatan RO QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman, namun termasuk sebagai realisasi output RO BDC Hasil survey efektivitas KIE Bulan April 2025 terdapat responden dari Forum Advokasi			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *Area For Improvement* (AFI)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		Keterpaduan Keamanan Pangan di Kabupaten Cilacap sebanyak 16 Responden yang merupakan kegiatan RO QDB.002 dan Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Hasil Survey efektivitas KIE Bulan Juli 2025 dari Kegiatan Sosialisasi PJAS Aman untuk Sekolah dan Madrasah sebanyak 8 responden yang merupakan kegiatan RO QDB 001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 11.1.b Analisis dan Evaluasi			
12	SO 9001:2015 klausul 8.2.2	Berdasarkan data rekapan kuisioner kepuasan pelaku usaha terhadap pelayanan sertifikasi, terdapat kritik, dari pelaku usaha terkait nomor WA Admin Loka POM hendaknya sudah aktif di jam 08.00", namun belum ada dokumentasi yang menyatakan telah ditindaklanjuti. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional secara umum.	sosialisasi ulang jam layanan Whatsapp kepada petugas pelayanan publik, memanfaatkan fitur auto-reply pada Whatsapp untuk membalas pesan yang diterima di luar jam kerja, serta menerapkan penggunaan pesan konfirmasi untuk menutup sesi konsultasi melalui chat Whatsapp	Close	sosialisasi ulang jam layanan Whatsapp kepada petugas pelayanan publik, memanfaatkan fitur auto-reply pada Whatsapp untuk membalas pesan yang diterima di luar jam kerja, serta menerapkan penggunaan pesan konfirmasi untuk menutup sesi konsultasi melalui chat Whatsapp

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
1	ISO 9001:2015 klausul 8.2.2 (Penindakan)	Berdasarkan SOP Makro nomor POM-05.01/CFM.01/SOP.01 tentang Cegah Tangkal	melakukan koordinasi antara petugas pengisian pemetaan kerawanan kejahatan	Close	melakukan koordinasi antara petugas pengisian pemetaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, dalam hal pemetaan kerawanan kejahatan, perbaikan data diselesaikan tanggal 5 dalam bulan berikutnya jika laporan dinyatakan tidak lengkap. Terdapat input data kerawanan kejahatan tanggal 24 September 2025 nomor KS-04-2025-0031 yang ditolak tetapi belum dilakukan perbaikan. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional Secara Umum	dengan Ketua Tim Penindakan melakukan pengecekan ulang pada setiap perbaikan data pemetaan rawan kasus sehingga pengisian perbaikan tersebut tidak lebih dari tanggal 5 dalam bulan berikutnya		kerawanan kejahatan dengan Ketua Tim Penindakan melakukan pengecekan ulang pada setiap perbaikan data pemetaan rawan kasus sehingga pengisian perbaikan tersebut tidak lebih dari tanggal 5 dalam bulan berikutnya
2	ISO 9001:2015 klausul 8.2.2 (Penndakan)	Berdasarkan SOP Mikro POM-05.02/CFM.01/SOP.01/ IK.24B.01 Pelaksanaan Intelijen Obat dan Makanan, dalam kegiatan intelijen dan operasi intelijen, pada aktivitas membuat rekomendasi tindak lanjut, output berupa surat rekomendasi/nota dinas. Namun, rekomendasi tindak lanjut kegiatan intelijen maupun operasi intelijen tidak secara tertulis melalui surat/nota dinas. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional Secara Umum	melakukan koordinasi dengan verifikator srikandi Balai POM di Banyumas untuk pengamanan informasi di penyusunan nota dinas tindak lanjut hasil operasi intelijen sehingga dapat mencegah kebocoran informasi operasi penindakan dan penyidikan	Close	melakukan koordinasi dengan verifikator srikandi Balai POM di Banyumas untuk pengamanan informasi di penyusunan nota dinas tindak lanjut hasil operasi intelijen sehingga dapat mencegah kebocoran informasi operasi penindakan dan penyidikan
3	ISO 9001:2015 klausul 8.2.2 (Penndakan)	Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 5 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan	melakukan koordinasi dengan tim PPNS dan tim pengelola Barang Bukti BPOM Banyumas untuk sinkronisasi dan monitoring pembuatan laporan pengelolaan	Close	melakukan koordinasi dengan tim PPNS dan tim pengelola Barang Bukti BPOM Banyumas untuk sinkronisasi dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		Makanan, dalam pengelolaan barang bukti : pemeriksaan dan pengawasan secara berkala setiap 2 (dua) minggu sekali terhadap Barang Bukti yang disimpan di Tempat Penyimpanan Barang Bukti dan dituangkan dalam daftar kontrol Barang Bukti wajib melaporkan barang bukti kepada pimpinan unit kerja secara periodik baik bulanan maupun tahunan. Selama pengelolaan barang bukti tahun 2025, pengelola barang bukti tidak mendokumentasikan pemeriksaan dan pengawasan barang bukti dalam daftar kontrol barang bukti serta tidak melaporkan secara berkala kepada kepala balai. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional Secara Umum.	Barang bukti setiap 2 minggu		monitoring pembuatan laporan pengelolaan Barang bukti setiap 2 minggu
4	ISO 9001:2015 klausul 7.2 (Inspeksi)	Penetapan Petugas Pemeriksa Sarana Produksi Pangan belum seluruhnya sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti petugas. Terdapat pemeriksaan sarana produksi risiko tinggi (AMDK), yaitu PDAM Tirta Satria yang dilakukan oleh 2 orang personil yang belum mendapatkan pelatihan FI dasar. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 8.2 Kompetensi dan	Membuat matriks pemetaan gap kompetensi, dan perencanaan pengembangan kompetensi yang diperlukan	Close	Membuat matriks pemetaan gap kompetensi, dan perencanaan pengembangan kompetensi yang diperlukan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		Pengetahuan.			
5	ISO 9001:2015 klausul 8.2.2 (Inspeksi)	Penentuan prioritas pemeriksaan belum seluruhnya berdasarkan pedoman yang berlaku : Belum dilakukan pembobotan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian sesuai Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif nomor R-PW.01.06.3.03.25.143 tanggal 5 Maret 2025; Belum melakukan pembobotan sarana produksi pangan sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional Secara Umum	Membuat pembobotan untuk: Sarana distribusi OBA dan SK sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.4.12.20.1141 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. ; Sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian sesuai Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika,Prekursor, dan Zat Adiktif nomor R-PW.01.06.3.03.25.143 tanggal 5 Maret 2025; Sarana produksi pangan sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.	Close	Membuat pembobotan untuk: Sarana distribusi OBA dan SK sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.4.12.20.1141 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. ; Sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian sesuai Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika,Prekursor, dan Zat Adiktif nomor R-PW.01.06.3.03.25.143 tanggal 5 Maret 2025; Sarana produksi pangan sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.
6	ISO 9001:2015 klausul 8.2.2 (Inspeksi)	Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Distribusi belum seluruhnya sesuai dengan pedoman : Tidak seluruh sarana distribusi pangan yang diperiksa diberikan surat tindak lanjut sesuai dengan	Membuat surat tindak lanjut sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan	Close	Membuat surat tindak lanjut sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan. Tidak menerbitkan peringatan tertulis terhadap sarana distribusi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi Klausul 10.1 Proses Operasional Secara Umum.	kepada sarana distribusi pangan yang diperiksa, serta menerbitkan peringatan tertulis terhadap sarana distribusi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika		Tindak Lanjut Pengawasan Pangan kepada sarana distribusi pangan yang diperiksa, serta menerbitkan peringatan tertulis terhadap sarana distribusi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika
7	ISO 9001:2015 klausul 9.1.3 (Inspeksi)	Berdasarkan manual IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, dalam perhitungannya pembilang dan penyebut termasuk carry over rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1. Namun, pada kertas kerja tindak lanjut oleh pelaku usaha tahun 2025, perhitungan pembilang mengikutsertakan tindak lanjut tahun 2024, sementara penyebut hanya menghitung rekomendasi yang	Memperbaiki perhitungan Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada kertas kerja sesuai dengan manual IKU	Close	Memperbaiki perhitungan Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada kertas kerja sesuai dengan manual IKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		dikeluarkan pada tahun 2025. Hal ini tidak sesuai dengan Monitoring, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi.			
8	ISO 9001:2015 klausul 7.1.3 (Tata Usaha)	Terdapat Perbedaan stok antara fisik dengan kartu stok pada ATK, seperti pH indikator Universal 0-14 Merck (109535.0001). Pada kartu stok tercantum 1 pcs, namun secara fisik 2 pcs. Tipe- X tercantum pada kartu stok sebanyak 25 pcs, namun secara fisik 24 pcs. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 84 Infrastruktur	Membuat jadwal updating kartu stok dan melakukan Update stok secara berkala	Close	Membuat jadwal updating kartu stok dan melakukan Update stok secara berkala
9	ISO 9001:2015 klausul 7.1.4	Laboratorium belum melakukan monitoring suhu ruangan/lingkungan kerja secara berkala. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 8.4 Infrastruktur dan Kondisi Lingkungan	Membuat form monitoring suhu ruangan/lingkungan kerja secara berkala	Close	"Buat SOP pengendalian alat ukur dan kalibrasi, pastikan ada langkah verifikasi status kalibrasi sebelum digunakan. Menyusun dan menetapkan Instruksi Kerja (IK) Monitoring Suhu Ruangan. Melakukan pencatatan suhu harian dan meninjau hasil monitoring secara berkala. "
10	ISO 9001:2015 klausul 8.2.2 (Infokom)	Berdasarkan Pelaporan di aplikasi Simpel LPK 1 Juli 2024- 27 Oktober 2025, 985 layanan dari 1027 layanan atau 95,91% melebihi SLA . Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klasul 10.1 Proses Operasional	Melakukan input layanan informasi dan pengaduan konsumen sesuai dengan SLA (1 HK)	Close	Menginput layanan informasi dan pengaduan konsumen sesuai dengan SLA (1 HK)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TEMUAN *NON-CONFORMITY* (NC)					
No	**Acuan Ketidaksesuaian**	**Uraian Ketidaksesuaian**	**Tindakan Perbaikan (Corrective Action)**	**Hasil Verifikasi**	**Tindakan Koreksi (Correction)**
		secara umum dan Referensi lain yaitu Standar Pelayanan Publik Balai POM di Banyumas Nomor HK.02.02.24B.06.25.45 tahun2025 Jangka waktu pelayanan untuk tindak lanjut layanan informasi yang tersedia melalui tatap muka, telepon, sms/whatsapp/ email/website, media sosial 1 hari kerja. Hal ini tidak sesuai dengan Sistem Manajemen POM Terintegrasi klausul 10.1 Proses Operasional secara umum			
11	ISO 9001:2015 klausul 7.5.3.1 (MR)	Terdapat Dokumen Laporan Hasil Uji dari kegiatan mobil laboratorium keliling dan Food Security, Form Penggunaan Reagen dan Baku, Lembar kendali kelengkapan berkas pertanggung jawaban keuangan yang belum dibuat nomor dan didaftarkan ke dalam daftar dokumen mutu. Hal ini tidak sesuai dengan SIstem Manajemen POM Terintegrasi klausul 9.2 Pengendalian Data dan Manajemen Informasi	Setiap form dan dokumen yang dipakai harus diketahui, didaftarkan dan mendapatkan persetujuan MR	Close	Mendaftarkan form-form ke dalam dokumen mutu yaitu: 1. Form kendali kelengkapan berkas pertanggung jawaban keuangan akan diakomodir dalam SOP MIkro Verifikasi Keuangan 2. Laporan Hasil Uji dari kegiatan mobil laboratorium keliling dan Food Security, dan form Penggunaan Reagen dan Baku akan diakomodir dalam SOP mikro Penerimaan, Penanganan dan Pengujian Sampel di Laboratorium

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hasil rapat tinjauan manajemen triwulan 4 tahun 2025, diperoleh output sebagai berikut

a. Peluang Untuk Peningkatan Sistem Manajemen

No	Rekomendasi	Jadwal	Penanggungjawab
1	Monitoring dan evaluasi penerapan manajemen mutu terintegrasi.	2025	Manajemen Representatif
2	Diseminasi tentang pemahaman Quality Management System Terintegrasi	2025	Manajemen Representatif
3	Pemberian layanan publik kepada masyarakat, pelaku usaha, dan lintas sektor terkait secara online	2025	Tim Infokom dan Sertifikasi
4	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terhadap pemenuhan tindakan perbaikan dan pencegahan / *Corrective Action and Preventive Action* (TPP/CAPA)	2025	Inspeksi
5	Analisa, monitoring, dan evaluasi kebutuhan pengembangan kompetensi setiap pegawai di tiap fungsi	2025	Tiap fungsi (Tata Usaha, Penindakaan, Inspeksi, Sertifikasi dan Infokom)
6	Pelaksanaan survey eksternal (stakeholder) mengenai layanan sertifikasi POM di Banyumas.	2025	Sertifikasi
7	Peluang untuk peningkatan berkelanjutan mencakup perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium.	2025	Pengujian
8	Survei eksternal terkait layanan pemberian keterangan saksi ahli	2025	Penindakan

b. Efektivitas dan Kebutuhan yang Diperlukan untuk Perubahan Sistem Manajemen

No	Rekomendasi	Jadwal	Penanggungjawab
1	Melakukan penyesuaian SOP Mikro dengan sistem manajemen terintegrasi	2025	Tiap fungsi (Tata Usaha, Penindakan, Pengujian, Inspeksi, Sertifikasi dan Infokom)
2	Monitoring dan evaluasi SOP Mikro, petunjuk teknis dan form termutakhir sesuai dengan kebijakan pusat.	2025	Tiap fungsi (Tata Usaha, Penindakan, Pengujian, Inspeksi, Sertifikasi dan Infokom)

Kebutuhan Sumber Daya

- Sumber Daya dari alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp 8.313.169.000,-.
- Sumber Daya Manusia Balai POM di Banyumas pada tahun 2025 membuka lowongan untuk formasi CPNS dan PPPK, dimana yang belum terpenuhi pada jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian, Penata Laksana Barang Keterampilan, Pranata Komputer Keahlian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Keahlian. Sedangkan untuk jabatan Arsiparis Mahir, Perencana Ahli Muda dan Pranata Keuangan APBN Penyelia akan dapat dipenuhi melalui Perpindahan Jabatan.

- Sarana Prasarana yang ada pada Balai POM di Banyumas pada tahun 2025 ini belum cukup untuk memenuhi semua pegawai yang ada di Balai POM di Banyumas.
- Sarana Perkantoran Alat Pengolah Data seperti PC Unit yang tersedia hanya terdapat 32 Unit sedangkan jumlah pegawai yang ada totalnya sebanyak 39 orang. Untuk pegawai yang masih belum mendapatkan PC unit sementara masih menggunakan Laptop milik pribadi.
- Gedung dan Lingkungan kerja, yang ada di Balai POM Banyumas saat ini masih menggunakan bangunan gedung sewa sehingga dalam pemanfaatnya masih kurang maksimal dikarenakan keterbatasan tempat dan ruangan, untuk saat ini Balai POM di Banyumas sudah memiliki tanah hibah yang sudah bersertifikat dengan luasan 4.500 meter persegi, untuk dapat mengoptimalkan tugas dan kinerja yang baik, diusulkan untuk segera dibangun gedung bangunan kantor pada tanah hibah tersebut.
- Sarana Laboratorium yang ada saat ini masih belum memenuhi standar ruangan sebagai laboratorium, dikarenakan masih belum ada ruangan atau gedung khusus sebagai Laboratorium, ruang laboratorium yang saat ini digunakan masih bersebelahan dengan ruang kerja pegawai, sehingga rentan adanya paparan bahan kimia kepada pegawai lainya dan dapat mengganggu kesehatan pegawai.

Ketua Penjamin Mutu,
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas

Gidion, S.Si., M.Sc.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KERTAS KERJA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2025

Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari			#DIV/0!	91.67	75.00	87.50	#DIV/0!		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret			80.00	90.00	75.00	87.50	83.13		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April			84.00	90.00	75.00	91.67	85.17		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei			83.75	90.00	75.00	90.63	84.84		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni			90.00	89.29	70.00	75.83	81.28		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli			94.29	80.00	63.33	80.00	79.40		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus			96.52	90.00	85.71	78.79	87.76		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September			97.58	90.00	85.71	78.95	88.06		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober			97.89	90.00	85.71	79.07	88.17		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November			98.10	90.00	85.71	79.09	88.23		
		1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember			94.76	90.00	85.71	79.17	87.41		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari			100,00	100,00	100,00	25,00	25,00	#DIV/0!	81,25		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari			100,00	100,00	100,00	25,00	25,00	#DIV/0!	81,25		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret			100,00	100,00	100,00	25,00	25,00	#DIV/0!	81,25		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April			100,00	100,00	100,00	20,00	20,00	#DIV/0!	80,00		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei			100,00	100,00	100,00	20,00	20,00	#DIV/0!	80,00		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni			#DIV/0!	100,00	100,00	47,83	26,09	#DIV/0!	78,99		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli			#DIV/0!	89,29	100,00	57,14	39,29	#DIV/0!	79,17		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus			#DIV/0!	87,50	100,00	59,38	46,88	#DIV/0!	80,21		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September			#DIV/0!	86,49	100,00	64,86	54,05	#DIV/0!	81,98		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober			#DIV/0!	85,37	100,00	63,41	56,10	#DIV/0!	81,71		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November			#DIV/0!	86,96	100,00	67,39	58,70	50,00	75,00		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember			#DIV/0!	88,46	100,00	71,15	63,46	50,00	76,44		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei		#DIV/0!	75,00	#DIV/0!	100,00	87,50		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni		#DIV/0!	75,00	#DIV/0!	100,00	87,50		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli		#DIV/0!	75,00	#DIV/0!	100,00	87,50		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus		#DIV/0!	80,00	#DIV/0!	100,00	90,00		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September		#DIV/0!	91,67	#DIV/0!	91,67	91,67		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober		#DIV/0!	91,67	#DIV/0!	91,67	91,67		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November		#DIV/0!	91,67	#DIV/0!	91,67	91,67		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember		#DIV/0!	91,67	#DIV/0!	91,67	91,67		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sarana	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari				#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari				#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret				#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April				#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	16,00	13,00	16,00	81,25	13,00	16,00	81,25	13,00	16,00	81,25	81,25
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	24,00	20,00	24,00	83,33	20,00	24,00	83,33	20,00	24,00	83,33	83,33
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	27,00	23,00	27,00	85,19	23,00	27,00	85,19	23,00	27,00	85,19	85,19
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	34,00	29,00	34,00	85,29	29,00	34,00	85,29	29,00	34,00	85,29	85,29
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	39,00	39,00	39,00	100,00	30,00	39,00	76,92	30,00	39,00	76,92	84,62
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	45,00	45,00	45,00	100,00	32,00	45,00	71,11	32,00	45,00	71,11	80,74
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	50,00	50,00	50,00	100,00	37,00	50,00	74,00	37,00	50,00	74,00	82,67
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	50,00	50,00	50,00	100,00	37,00	50,00	74,00	37,00	50,00	74,00	82,67

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif	Kendala	RTL
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	63	0	8	0,00	Belum ada target, menunggu jadwal sampling pangan fortif karena pemeriksaan sarana produksi termasuk sampling	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	63	0	8	0,00	Belum ada target, menunggu jadwal sampling pangan fortif karena pemeriksaan sarana produksi termasuk sampling	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	63	0	8	0,00	Belum ada target hingga TW I, menunggu jadwal sampling pangan fortif karena pemeriksaan sarana produksi termasuk sampling	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	63	2	8	25,00	Capaian berdasarkan perhitungan jumlah sarana diperiksa dibagi dengan jumlah sarana yanga ada di wilayah kerja. Target akan tercapai di bulan Juni. Seharusnya target kumulatif tiap bulan tetapi dari pusat dibuat flat, sehingga memang akan ada bulan dimana target belum tercapai	Selesai di bulan Juni
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	63	2	8	25,00	1 target sarana tidak bisa diperiksa di bulan Mei, digeser bulan Juni	Selesai di bulan Juni
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	63	5	8	62,50	Sudah tercapai semua target tahun 2025	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari		100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei		91,07	97,22	100,00	95,83	94,71
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni		92,05	92,19	100,00	97,37	93,87
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli		89,42	94,44	100,00	97,73	93,86
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus		92,42	97,50	91,67	96,30	95,41
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September		95,95	97,50	100,00	95,00	96,15
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober		91,98	97,50	100,00	96,77	95,42
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November		90,56	97,73	92,86	96,97	95,08
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember		90,56	97,73	92,86	100,00	96,09

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Januari	75	7	7	20,00	6	7	60,00	7	7	10,00	90,00
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Februari	75	8	8	20,00	7	8	61,25	7	8	8,75	90,00
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Maret	75	10	10	20,00	7	10	49,00	8	10	8,00	77,00
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	April	75	12	12	20,00	9	12	52,50	9	12	7,50	80,00
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Mei	75	27	27	20,00	20	27	51,85	27	27	10,00	81,85
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juni	75	39	39	20,00	30	39	53,85	30	39	7,69	81,54
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juli	75	41	41	20,00	31	41	52,93	31	41	7,56	80,49
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Agustus	75	45	45	20,00	34	45	52,89	34	45	7,56	80,44
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	September	75	45	45	20,00	34	45	52,89	34	45	7,56	80,44
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Oktober	75	51	51	20,00	37	51	50,78	37	51	7,25	78,04
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	November	75	56	56	20,00	41	56	51,25	41	56	7,32	78,57
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Desember	75	60	60	20,00	43	60	50,17	43	60	7,17	77,33

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pendampingan UMKM dan Sertifikasi Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas TW III

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Januari	0	0.00	0.00	0.00		9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Februari	10	0.00	0.00	10.00	1.11	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Maret	20	45.00	20.00	20.00	9.44	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	April	30	55.00	25.00	35.00	12.78	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Mei	40	70.00	35.00	40.00	16.11	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juni	50	77.50	50.00	50.00	19.72	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juli	60	82.50	50.00	60.00	21.39	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Agustus	70	87.50	60.00	70.00	24.17	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	September	75	95.00	65.00	80.00	26.67	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Oktober	90	92.50	70.00	95.00	28.61	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	November	100	97.50	85.00	95.00	30.83	9
1000		18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	**Desember**	17,65	**6.00**	**1.00**	**1.00**	**15.69**	51.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	96,00	93,33	100,00	96,67		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	96,00	96,43	100,00	98,21		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	96,00	96,97	100,00	98,48		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	96,00	93,88	100,00	96,94		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	96,00	92,93	100,00	96,46		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	96,00	92,86	100,00	96,43		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juli	96,00	93,64	100,00	96,82		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	96,00	93,46	100,00	96,73		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	96,00	93,70	100,00	96,85		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Oktober	96,00	92,02	100,00	96,01		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	November	96,00	92,31	100,00	96,15		
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Desember	96,00	92,07	100,00	96,03		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari		75,00	100,00	86,67	#DIV/0!	76,67	#DIV/0!
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari		75,00	95,00	90,48	88,89	86,67	87,21
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret		83,33	90,00	91,67	95,24	84,44	88,94
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April		87,50	90,00	94,12	97,62	86,67	91,18
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Mei		90,00	90,00	94,17	96,67	89,68	92,10
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juni		89,58	88,75	95,04	94,87	87,63	91,17
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juli		91,07	90,36	95,68	95,56	86,44	91,82
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Agustus		85,94	90,38	94,54	96,08	89,23	91,23
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	September		87,50	91,57	95,10	96,40	91,33	92,38
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Oktober		88,75	92,50	95,50	96,58	92,94	93,25
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	November		89,77	93,24	95,78	96,90	93,78	93,90
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Desember		90,63	93,85	96,08	97,33	94,00	94,38

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Intelijen dan Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Januari	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	66,67	-	Sesuai target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Februari	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	66,67	-	Sesuai target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Maret	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	66,67	-	Sesuai target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	April	1	2	0	0	0		0	0		0	0	0	2	2	66,67	-	Sesuai target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Mei	1	2	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	2	2	71,67		Sesuai target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juni	1	2	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	2	2	71,67		Sesuai target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juli	1	2		0	0	1	0	0,55		0	0		2	2	85,00		melebihi target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Agustus	1	2		0	0		0	0	1	0	0,85		2	2	95,00		melebihi target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	September	1	2		0	0		0	0		0	0	1	2	3	100,00		melebihi target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Oktober	1	2		0	0		0	0		0	0	1	2	3	100,00		melebihi target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	November	1	2		0	0		0	0		0	0	1	2	3	100,00		melebihi target
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Desember	1	2		0	0		0	0		0	0	1	2	3	100,00		melebihi target

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan Pengaduan Masyarakat Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pengawalan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Mei	50	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	50,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juni	50	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	50,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juli	75	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	75,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Agustus	75	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	75,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	September	75	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	0,00	100,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	0,00	100,00			
24B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Desember	2	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	2		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari						0,00			
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Advokasi masih sebatas menjelaskan program ke Dinas Terkait, Perubahan anggaran karena adanya efisiensi	Advokasi kelembagaan akan direncanakan pada Bulan April atau TW 2
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Advokasi masih sebatas menjelaskan program ke Dinas Terkait, perubahan anggaran karena adanya efisiensi	Advokasi kelembagaan direncakanan Bulan April Minggu II
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Advokasi kelembagaan sudah dilaksanakan laporan ada pada https://drive.google.com/file/d/1NInsUFNTDvmv5XIOr5UdF0F3_xjysSyf/view?usp=sharing	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	50	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00		Pelatihan Kader sudah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025, foto kegiatan dan sertifikat kader ada pada link https://drive.google.com/drive/folders/1bXX96SM2bLTYpOubSWhBZMcvO9Cajqao?usp=sharing	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00		Pelatihan Bimtek Komunitas sudah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025, foto kegiatan https://drive.google.com/drive/folders/1NQme5pp_x8pUwzttSvojQtquhnAAS7Uq?usp=drive_link	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00		Masih berjalan sesuai perencanaan	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Sudah dilaksanakan Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April) 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah(Mei) 3. Bimtek Komunitas (Juni) 4. Monev (Agustus) https://drive.google.com/drive/folders/17befqdMKQaNIrAymIX2i7RFEem5uXRu4?usp=sharing	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Sudah dilaksanakan Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April) 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah(Mei) 3. Bimtek Komunitas (Juni) 4. Monev (Agustus) https://drive.google.com/drive/folders/17befqdMKQaNIrAymIX2i7RFEem5uXRu4?usp=sharing	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Sudah dilaksanakan Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April) 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah(Mei) 3. Bimtek Komunitas (Juni) 4. Monev (Agustus) https://drive.google.com/drive/folders/17befqdMKQaNIrAymIX2i7RFEem5uXRu4?usp=sharing	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Sudah dilaksanakan Pelaksanaan kegiatan tahapan desa : 1. Advokasi koordinasi kelembagaan (April) 2. Bimtek Kader Keamanan Daerah(Mei) 3. Bimtek Komunitas (Juni) 4. Monev (Agustus) https://drive.google.com/drive/folders/17befqdMKQaNIrAymIX2i7RFEem5uXRu4?usp=sharing	
672844	Balai POM di Banyumas	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1					100,00	1		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari		0,00	0,00			0,00			
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Februari	0	0,00	0,00			0,00		Advokasi masih sebatas menjelaskan program ke Dinas Terkait, Perubahan anggaran karena adanya efisiensi	Advokasi kelembagaan akan direncanakan pada Bulan April atau TW 2
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Maret	0	0,00	0,00			0,00		Advokasi masih sebatas menjelaskan program ke Dinas Terkait, perubahan anggaran karena adanya efisiensi	Advokasi kelembagaan direncakanan Bulan April Minggu II
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	0	0,00	0,00			0,00		Advokasi kelembagaan sudah dilaksanakan 15 April 2025 laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Advokasi kelembagaan direncakanan Bulan April Minggu II
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Mei	50	25,00	25,00			50,00		Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar sudah dilaksanakan 14 Mei 2025 laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar sudah dilaksanakan 14 Mei 2025
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juni	75	25,00	25,00	25,00		75,00		Sosialisasi Komunitas sudah dilaksanakan Pasar 24 Juni 2025 laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Sosialisasi Komunitas sudah dilaksanakan Pasar 24 Juni 2025
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN MONITORING EVALUASI 2025 sudah dilaksanakan 24 Juli 2025 laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN MONITORING EVALUASI 2025 sudah dilaksanakan 24 Juli 2025
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana
672844	Balai POM di Banyumas	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Desember	1					100,00	1,00	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana laporan ada pada https://drive.google.com/drive/folders/1Y_FfidQbaKWBjGGzw0KrCRAUGIaCS2kb	Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pengawasan Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	% Ketepatan waktu pelaporan label	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Januari		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Februari		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Maret		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	April		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Mei		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juni		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juli		-	-	-		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Agustus		100.00	75.47	87.74		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	September		100.00	75.81	87.90		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Oktober		100.00	75.71	87.86		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	November		100.00	74.68	87.34		
		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Desember		100.00	74.71	87.36		

Pengendalian Resistansi Antimikroba Balai POM di Banyumas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Bimtek (B) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Advokasi (C) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Publikasi (D) (Bobot 25%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	-	-	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember		104.78	100.00	100.00	100.00	101.19		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pendampingan Balai POM di Banyumas Mengenai Kabupaten Kota Dalam Pencapaian Kabupaten Kota

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Januari	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Februari	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Maret	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	April	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Mei	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Juni	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Juli	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Agustus	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	September	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Oktober	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	November	-	1	4	0.25	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupater	Desember		1.00	4.00	0.25		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NOTULENSI RAPAT
MONEV PROGRESIF TAHUN 2025
BALAI POM DI BANYUMAS

I. WAKTU, TEMPAT DAN ACARA RAPAT

Hari/ tanggal : Rabu, 7 Januari 2026
Waktu : Pukul 08.30 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Balai POM di Banyumas

II. PESERTA RAPAT

Pemimpin Rapat : Gidion, S.Si., M.Sc. (Kepala Balai POM di Banyumas)
Moderator : Raden Satriya Pinandhita, S.E.
Pemateri : Seluruh pegawai Balai POM di Banyumas

III. PROSES JALANNYA RAPAT

1. Rapat dimoderatori oleh Raden Satriya Pinandhita, S.E. untuk menyampaikan proses rapat. Kegiatan dibuka oleh Gidion, S.Si., M.Sc.
2. Materi rapat disampaikan oleh masing-masing fungsi Balai POM di Banyumas mengenai progress kinerja dan anggaran masing-masing tim tahun 2025. Agenda rapat monev ini diantaranya:
   a. Pelaksanaan Realisasi Anggaran
   b. Target Kinerja (Output KRO dan Indikator Kinerja Utama) s.d. Desember 2025
   c. Pembahasan Monev mencakup:
      - Membandingkan realisasi kinerja bulanan dengan target bulan yang bersangkutan.
      - Membandingkan realisasi kinerja bulanan dengan target tahunannya.
      - Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).
      - Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
      - Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).
   d. Evaluasi pelayanan publik Balai POM di Banyumas.
   e. Evaluasi program rencana kerja ZI.
   f. Pembahasan tinjauan manajemen Balai POM di Banyumas
   g. Penyampaian manajemen risiko Balai POM di Banyumas.

Dalam rangka Monitoring dan Evaluasi realisasi anggaran serta realisasi capaian kinerja sampai dengan Desember Tahun 2025 Balai POM di Banyumas, maka diselenggarakan Rapat Monev Progresif sampai dengan bulan Desember 2025.

A. Monitoring dan Evaluasi Capaian Kegiatan & Anggaran s.d. Desember 2025

Total Pagu : Rp 8.313.169.000,-
Total Realisasi : Rp 3.891.649.000,-
Pagu Blokir : Rp 4.421.514.000,-
Realisasi (setelah blokir) : 99,89%
Sisa Anggaran (setelah blokir) : Rp 4.475.401,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Realisasi Anggaran s.d. Desember 2025 (Sebelum Blokir)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 12

NO	Kode | Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	3165 | Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	PAGU	0	1,368,118,000	3,706,100,000	0	0	0	0	0	0	5,074,218,000
		REALISASI	0.00%	895,140,918 (65.43%)	2,520,000 (0.07%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	897,660,918 (17.69%)
		SISA	0	472,977,082	3,703,580,000	0	0	0	0	0	0	4,176,557,082
2	6384 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	PAGU	2,103,766,000	1,135,185,000	0	0	0	0	0	0	0	3,238,951,000
		REALISASI	2,099,093,742 (99.78%)	889,210,529 (78.33%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,988,304,271 (92.26%)
		SISA	4,672,258	245,974,471	0	0	0	0	0	0	0	250,646,729
GRAND TOTAL		**PAGU**	**2,103,766,000**	**2,503,303,000**	**3,706,100,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8,313,169,000**
		REALISASI	**2,099,093,742 (99.78%)**	**1,784,351,447 (71.28%)**	**2,520,000 (0.07%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**3,885,965,189 (46.74%)**
		SISA	**4,672,258**	**718,951,553**	**3,703,580,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4,427,203,811**

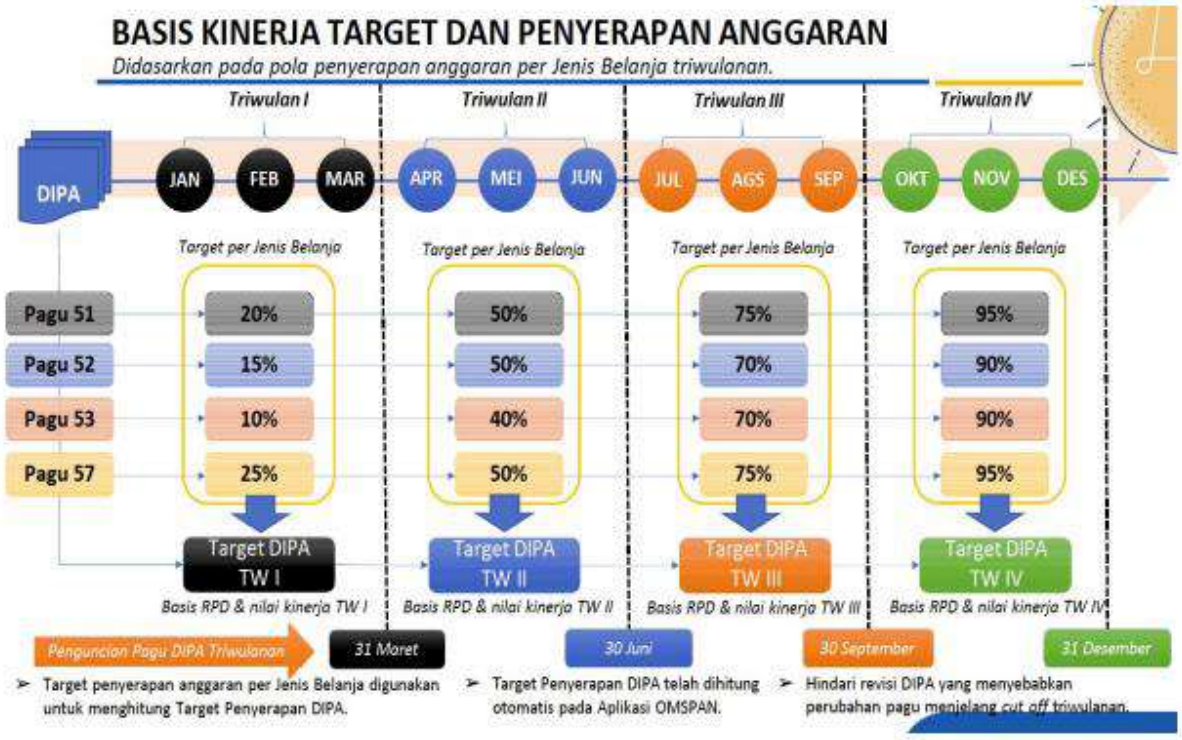

Dibandingkan dengan pola penyerapan anggaran per jenis belanja triwulan IV adalah dengan proporsi Belanja Pegawai (95%), Belanja Barang (90%) dan belanja modal (90%). Dari ketiga Jenis Belanja tersebut, belanja modal yang belum terealisasi sesuai target atau capaian 0,07%, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah (Presiden) terkait efisiensi anggaran khususnya pada belanja modal. Untuk penyerapan Belanja Pegawai 99,78% dan Belanja Barang 71,28% pada bulan Desember 2025. Data tersebut sesuai dengan anggaran sebelum adanya blokir efisiensi, sedangkan perhitungan dengan pagu yang bisa digunakan, capaian belanja pegawai sebesar 99,84%, belanja modal sebesar 100%, dan belanja barang sebesar 99,94% sehingga penyerapan anggaran mencapai 99,89%.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Target Kinerja (Output KRO dan Indikator Kinerja Utama) Tahun 2025

Terdapat 21 Rincian Output Balai POM di Banyumas dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan dan program Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM tahun 2025.

No	Uraian		Target Tahunan		Tahun 2025		
					Realisasi	%	Justifikasi
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	14	100%	Sesuai dengan target
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	64	dokumen	64	100%	Sesuai target
3	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	95	orang	112	118%	Target peserta KIE Tahun 2025 sudah tercapai pada bulan Agustus
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	1	100%	Sesuai terget yang ditetapkan
5	BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	22	kegiatan	23	105%	Terdapat 1 tambahan iklan yang dinilai penting
6	CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Unit	0	0%	Anggaran terblokir efisiensi
7	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	5	Unit	0	0%	Anggaran terblokir efisiensi
8	CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	3	Unit	0	0%	Anggaran terblokir efisiensi
9	PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	1	lembaga	1	100%	Tercapai sesuai target
10	QCD.U06	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	1	perkara	1	100%	Sesuai target
11	QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	lembaga	2	100%	Seluruh tahap sudah dilaksanakan dan 2 sekolah intervensi berhasil memperoleh sertifikat PJAS Aman
12	QDB.002	Desa Pangan Aman	1	lembaga	1	100%	Sesuai target, untuk mecapai target dilakukan kegiatan-kegiatan tahapan dan sudah tercapai 100% (4 tahapan yaitu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian		Target Tahunan		Tahun 2025		
					Realisasi	%	Justifikasi
							Advokasi kelembagaan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek Komunitas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Monev Desa Pangan Aman)
13	QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	lembaga	1	100%	4 tahapan kegiatan pasar sudah di lakukan sesuai dengan target dan jadwal tahapan PPABK, sudah tercapai 100 % dan sudah di laporkan melalui Si PAMAN.
14	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	9	UMKM	9	100%	Sesuai target
15	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	52	produk	52	100%	Sesuai target
16	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	123	produk	123	100%	Sesuai target
17	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	58	lembaga	58	100%	Tercapai sesuai target
18	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	5	lembaga	5	100%	Sudah tercapai
19	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	218	lembaga	218	100%	Sudah tercapai
20	EBA.956	Layanan BMN	1	layanan	1	100%	Pengelolaan BMN bulan Desember
21	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	layanan	1	100%	Pengelolaan gaji, urusan perkantoran bulan Desember

Sesuai tabel di atas, capaian *output* Balai POM di Banyumas secara keseluruhan tercapai sesuai target. Terdapat beberapa capaian output yang melebihi 100% yakni BDC.001 “Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE” dan BMB.001 “Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT”.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82,00%	82,00%	87,41%	106,60%	106,60%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	75,00%	76,44%	101,92%	101,92%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan.
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00%	85,00%	85,00%	100,00%	100,00%	Untuk ke depannya bisa dipastikan agar selalu memenuhi target sesuai dengan perencanaan yang terlah dibuat.
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,00%	96,00%	96,03%	100,03%	100,03%	Pertahankan untuk periode ke depan agar selalu sesuai dengan target kinerja dan serapan anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	84,50%	84,50%	91,67%	108,49%	108,49%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80,00%	80,00%	82,67%	103,34%	103,34%	Pertahankan untuk periode ke depan agar selalu sesuai dengan target kinerja dan serapan anggaran.
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,25%	93,25%	96,09%	103,05%	103,05%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75,00%	75,00%	77,33%	103,11%	103,11%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan.
10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,58%	88,58%	94,38%	106,55%	106,55%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80,00%	80,00%	87,36%	109,20%	109,20%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00%	100,00%	101,19%	101,19%	101,19%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11	11	100,00%	100,00%	Perhatikan selalu serapan anggaran dan pengujian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25,00%	25,00%	25%	100,00%	100,00%	Pertahankan untuk koordinasi dengan lintas sektor dan bisa dikembangkan sejalan dengan capaian kegiatan.
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	63,00%	63,00%	63,00%	100,00%	100,00%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,71	87,71	89,25	101,76%	101,76%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Untuk bisa diterapkan lebih baik pada periode selanjutnya.
17	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2,00	2,00	2	100,00%	100,00%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Pertahankan dengan baik koordinasi lintas sektor untuk periode selanjutnya.
18	Jumlah desa pangan aman	1,00	1,00	1	100,00%	100,00%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Pertahankan dengan baik koordinasi lintas sektor untuk periode selanjutnya.
19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1,00	1,00	1	100,00%	100,00%	Perhatikan capaian kinerja dan serapan anggaran agar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
							tercapai sesuai dengan target dan perencanaan. Pertahankan dengan baik koordinasi lintas sektor untuk periode selanjutnya.
20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17,65	17,65	17,65	100,00%	100,00%	Segera lakukan penyelesaian yang menjadi target agar tercapai optimal sesuai target
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	75,00%	75,00%	100,00%	133,33%	133,33%	Perkuat justifikasi dan ke depannya untuk dapat memperhatikan kembali perencanaan kinerja dan anggaran sehingga hal seperti ini tidak terulang.
22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	90,00%	90,00%	90,00%	100,00%	100,00%	Perhatikan selalu capaian kinerja dan serapan anggaran, persiapkan perencanaan kinerja dan anggaran untuk periode selanjutnya.
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75	3,75	4,1	109,33%	109,33%	Pertahankan capaian agar lebih baik pada periode

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
							berikutnya, tetap kawal untuk membuat perencanaan kinerja dan anggaran.
24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,96%	77,96%	77,07%	98,86%	98,86%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	100,00%	100,00%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,8	2,8	2.813	100,46%	100,46%	Tetap dikawal hingga keluar nilai pada akhir periode dan pastikan mampu tercapai sesuai dengan rencana.
27	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Persiapkan untuk IKU nilai ZI selanjutnya mengingat Balai POM di Banyumas siap untuk melaksanakan WBK dan WBBM di lingkungan kerja sehingga

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Arahan Pimpinan
							maksimalkan apa yang dimiliki untuk mencapai target dan anggaran yang akan direncanakan pada periode selanjutnya.

Terdapat 8 Sasaran Strategis dengan 27 Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai Balai POM di Banyumas selama tahun 2025 dimana frekuensi target dan capaian indikator kinerja ada yang bulanan dan tahunan. Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 27 Indikator Kinerja Utama dan 8 Sasaran Strategis merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Balai POM di Banyumas.

Terdapat 27 indikator yang targetnya bersifat bulanan dan tahunan.

1. Terdapat **13 indikator** dengan kriteria capaian **Baik,** yaitu:
   a. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT.
   b. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
   c. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT.
   d. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium.
   e. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman.
   f. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
   g. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.
   h. Jumlah desa pangan aman.
   i. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.
   j. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan
   k. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan.
   l. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM.
   m. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi.
2. Terdapat **12 indikator** dengan kriteria capaian **Sangat Baik,** yaitu:
   a. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
   b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
d. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
e. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
f. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
g. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
h. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan.
i. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar.
j. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.
k. Indeks Pelayanan Publik UPT.
l. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

3. Terdapat **1 Indikator** dengan kriteria capaian **Tidak Dapat di Simpulkan**, yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT. Capaian melebihi target yakni 133,33%, dan sudah diusulkan perubahan target keberhasilan penyidikan ke Biro Perencanaan dan Keuangan untuk mengubah capaian agar memenuhi target 100% namun ditolak. Arahan Kepala Balai POM di Banyumas untuk perkuat justifikasi yang sudah dikoordinasikan dengan Roren agar bisa dipahami capaian yang melebihi 110%.
4. Terdapat **1 indikator** dengan kriteria capaian **Kurang** yakni Nilai AKIP UPT BPOM dengan nilai capaian 98,86%. Capaian meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar 0,11 namun untuk target tahun 2025 target tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil penilaian AKIP Tahun 2025 nilai yang masih harus ditingkatkan adalah capaian kinerja. Capaian mengalami peningkatan, target kinerja Tahun 2025 tercapai, akan tetapi nilai tidak maksimal karena penilaian juga menggunakan nilai Tahun 2024 dimana data yang digunakan adalah data capaian kinerja Tahun 2024 yang merupakan tahun terakhir Renstra dengan target yang tinggi.

E. Evaluasi Pelayanan Publik (Layanan Informasi dan Pengaduan Desember 2025)

- Jumlah layanan simpelLPK hingga Desember adalah 709 layanan.
- Pelayanan MPP Purbalingga secara luring tanggal 3 Desember 2025, sementara pada MPP Banjarnegara dan MPP Cilacap dilaksanakan secara luring pada tanggal 10 Desember 2025.
- Pelayanan konsultasi dan pendampingan melalui zoom online hingga desember sebanyak 7 kali (Purbalingga 3 kali, Banjarnegara 3 kali, dan Cilacap 1 kali).
- Balai POM di Banyumas turut meningkatkan kualitas pelayanan publik pada MPP Banyumas. Hal tersebut disampaikan saat kunjungan Divisi Pelayanan Publik MenpanRB, dimana hasil penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) MPP Banyumas pada Bulan Nobember Tahun 2025 yakni 94,6 (mendapat kenaikan indeks sebesar 3,6 poin dari nilai 91 pada SKM bulan Oktober 2025).

F. Evaluasi Rencana Kerja ZI

Rapat ZI akan dijadwalkan kemudian.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. Tinjauan Manajemen

- Seluruh pegawai yang bertanggung jawab harap untuk melengkapi dokumen notulen RTM yang ada pada link berikut: https://bit.ly/BahanTinjauanManajemen.
- Setiap fungsi untuk memperhatikan setiap catatan hasil rapat monev hari ini.

H. Manajemen Risiko

- Penyusunan standar baku penetapan level risiko (kapan ditetapkan level 1,2,3, dst...). Penetapan level periodik dan dampak sebaiknya per IKU. Dalam kertas kerja dan ditandatangani oleh kepala UPT. Juklak penyusunan manrisk tahun 2017 dapat digunakan sebagai rujukan.
- Penyusunan SK Manrisk th 2026. memastikan semua pegawai sudah memiliki sertifikat manrisk. Analis SDM Balai untuk bisa bersurat ke PPSDM agar mengikutsertakan perwakilan dari Balai POM Banyumas dalam pelatihan manrisk dari BPOM. IKU Manrisk di cascade ke tim yang menjalankan sesuai SK SPIP. Semua MR masuk IKU Manrisk/Maturitas, utk keterkaitannya terkait daftar risiko setiap staf, di SIMAKIN pada penetapan SKP pegawai.
- Mekanisme penyusunan daftar risiko → setiap pengampu IKU untuk menyusun daftar risiko s.d. penetapan risiko inheren. Note: Level risiko inheren yg >16 tetap dibuatkan pengendalian aktivitas risiko inheren di tiap pelaporan.
- Masukan AI menjadi perbaikan sebelum daftar risiko dibahas dengan kepala Balai yang kemudian dimasukan dalam SAPAAPIP.
- Sampai saat ini, progress maturitas/manajemen risiko Balai sedang menunggu hasil penilain desk dari Inspektorat Utama.
- Persiapan pelaporan manrisk Semester 1 biasanya di awal bulan Januari. Tahun lalu Unit Pemilik Risiko Unit Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis paling lambat tanggal 20 Januari 2025.
- Diharapkan bisa bersurat ke Inspektorat agar mendapatkan sharing session mengenai implementasi manajemen risiko pada Balai.Sudah melakukan desk maturitas risiko pada hari rabu, 5 November 2025.

IV. KESIMPULAN HASIL RAPAT

Dengan penyampaian data diatas, terdapat beberapa arahan dari pimpinan untuk kinerja dan anggaran secara keseluruhan:

1. Fungsi Inspeksi:
   - Ke depan diusahakan mengikat pada IKU Kedeputian 2 sehingga evaluasi dapat optimal tercapai.
   - IKU KLB dilakukan koordinasi antara tiga fungsi yakni Infokom (pelaporan akhir ke pusat), Inspeksi (pemeriksaan sarana), Pengujian (pengambilan sampel, pengujian, dan tanggung jawabnya sesuai ruang lingkup). Tidak lupa melakukan koordinasi kepada pihak – pihak terkait mengenai Tindak Lanjut yang sudah dilakukan.
   - Dapat dilakukan duduk bersama dengan Dinas Kesehatan untuk memperjelas ruang lingkup tanggung jawab masing – masing instansi.
   - Pastikan segala Tindak Lanjut sesuai dengan timelinenya.
2. Fungsi Pengujian:
   - Persiapkan karena ke depan akan banyak keterkaitan dengan IKU yang lain.
   - Akan diadakan rapat bersama dengan Kepala Balai.
3. Fungsi Infokom:
   - Pengintegrasian acara yang bisa digunakan untuk KIE pada satu kegiatan.
   - Perlu diperhatikan mengenai sinkronisasi KIE sekolah dengan BGN ke depannya.
   - Tekankan pelayanan public sehingga mampu secara optimal tercapai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Anggaran bisa direncanakan lebih matang agar bisa tidak tersisa terlalu banyak.
- Pasang iklan di sekolah atau pesantren untuk menjangkau lebih banyak audiens.

4. Fungsi Sertifikasi:
   - Dibantu oleh Infokom mengenai sisi sertifikasi yang harus diketahui oleh publik, seperti tata cara pengajuan CPPOB dan semacamnya.
5. Fungsi Penindakan:
   - Permintaan dari Deputi 2 untuk difokuskan ke Obat Tradisional, dapat dilakukan dengan intensifikasi pengawasan ke Kabupaten Cilacap namun tidak menutup kemungkinan wilayah yang lebih strategis).
   - Perhatikan alur – alur kegiatan penyidikan dan laporan analisis kejahatan sehingga terdapat output, seperti gelar kasus dengan dibuatkan notulensi.
   - Koordinasi dengan lintas fungsi untuk mendapatkan data analisis kejahatan secara optimal.
   - Peningkatan dan penguatan koordinasi lintas sektor.
6. Fungsi Tata Usaha:
   - Matangkan perencanaan terutama terkait uang lembur per bulan. Buatkan plot lembur tiap bulannya (kuota lembur tiap bulan). Jika tersisa uang lemburnya dapat segera dikembalikan ke Roren.

V. PENUTUP

Rapat di tutup oleh Bpk. Gidion, S.Si., M.Sc. Demikian notulensi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dijadikan perhatian dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Tim Monev,

Raden Satriya Pinandhita, S.E

Notulis,

Reza Puspita Oktarina, S.M.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DOKUMENTASI RAPAT MONEV PROGRESIF TAHUN 2025
BALAI POM DI BANYUMAS
RABU, 7 JANUARI 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

UNDANGAN RAPAT MONEV PROGRESIF TAHUN 2025
BALAI POM DI BANYUMAS
RABU, 7 JANUARI 2026

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANYUMAS
JL. Gn. Singgalang No. 14, Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, 53121
Telp. (0281) 631222, Fax : (0281) 621300
Email : bpom_banyumas@pom.go.id : bpom.banyumas@gmail.com

Nomor : PR.10.01.24B.01.26.01 Banyumas, 2 Januari 2026
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Undangan Rapat Monev Progresif Tahun 2025

Yth. Seluruh Pegawai Balai POM di Banyumas
di tempat

Dalam rangka Monitoring dan Evaluasi realisasi anggaran serta realisasi capaian kinerja termasuk evaluasi pelayanan publik, rencana kerja ZI, manajemen risiko, dan tinjauan manajemen pada Tahun 2025 Balai POM di Banyumas, maka akan diselenggarakan Rapat Monev Progresif dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Rabu, 7 Januari 2026
Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Balai POM di Banyumas
Acara : Monev Kinerja dan Anggaran termasuk evaluasi pelayanan publik, rencana kerja ZI, manajemen risiko, dan tinjauan manajemen pada tahun 2025

Sebelum kegiatan rapat, mohon untuk seluruh pegawai melengkapi data monev sesuai dengan Indikator Kinerja masing-masing. Demikian undangan ini disampaikan untuk dipersiapkan dan dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Banyumas,

Gidion, S.Si., M.Sc

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran
Surat Undangan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas
Nomor : PR.10.01.24B.01.26.01
Tanggal : 2 Januari 2026

SUSUNAN ACARA RAPAT MONEV PROGRESIF TAHUN ANGGARAN 2025

Waktu (WIB)	Pembahasan Monitoring dan Evaluasi	Penanggung Jawab
08.30 – selesai	1. Realisasi Capaian Kinerja, Rencana Aksi, dan POA (Fisik & Anggaran) Tahun 2025; 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPOM (RAPK) T.A. 2025; 3. Evaluasi pelayanan publik; 4. Evaluasi rencana kerja ZI; 5. Evaluasi manajemen risiko; 6. Rapat tinjauan manajemen 7. Kendala dan Permasalahan, serta Tindak Lanjut Kinerja.	Seluruh Fungsi

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas,

Gidion, S.Si., M.Sc

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR HADIR RAPAT MONEV PROGRESIF TAHUN 2025
BALAI POM DI BANYUMAS
RABU, 7 JANUARI 2026

BADAN POM

DAFTAR HADIR
NOMOR : 1/DH-BMS/I/2026
Rapat Monev Kinerja dan Anggaran, Evaluasi Pelayanan Publik, Rapat ZI, Manajemen Risiko, dan Tinjauan Manajemen Tahun 2025
Balai POM di Banyumas
Rabu, 7 Januari 2026

NO.	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	UNIT	TANDA TANGAN
1.	Gidion	L	Ka Balai	1.
2.	[illegible]	L	TU	2.
3.	Sriaji Yoga N	L	Pemudalan	3.
4.	SRI WIDIYASTUTI	P	Inspektur	4.
5.	Rahmat Hidayat	L	Infokom	5.
6.	Miyanto	L	Sertifikasi	6.
7.	Putri Chusnia A.	P	Sertifikasi	7.
8.	Siska Indriarsih	P	Sertifikasi	8.
9.	Albert	L	Infokom	9.
10.	TRI WANDIRO	L	Inspektur	10.
11.	Rafita Wuan Besari	P	TU	11.
12.	Anis Permata.L	P	TU	12.
13.	Hanah Nurbaeti	P	TU	13.
14.	Heni Nur Wahyuni	L	TU	14.
15.	Lilis Cyntha K	P	TU	15.
16.	Leny Limasari	P	TU	16.
17.	Furqon Robbi .I	L	TU	17.
18.	Reza Puspita Oktarina	P	Tata Usaha	18.
19.	Muhimmatul	P	TU	19.

| 1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

DAFTAR HADIR
NOMOR : 1/DH-BMS/I/2026
Rapat Monev Kinerja dan Anggaran, Evaluasi Pelayanan Publik, Rapat ZI, Manajemen Risiko, dan Tinjauan Manajemen Tahun 2025
Balai POM di Banyumas
Rabu, 7 Januari 2026

NO.	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	UNIT	TANDA TANGAN
20.	Agnes Dwi Saparina	P	Pengujian	20.
21.	Catur Naviana S.	P	Penindakan	21.
22.	Niar Dwi Saputri	P	Inspeksi	22.
23.	Awalita Citra C	P	Infokom	23.
24.	Melinda Anggita S.	P	Inspeksi	24.
25.	Kukuh B. Prasetyo	L	Inspeksi	25.
26.	Bayu Frema.	L	Inspeksi	26.
27.	Happy Hapsari	P	Inspeksi	27.
28.	Eka Wahyuni	P	Sertifikasi	28.
29.	Gaung Ranggatama	L	Penindakan	29.
30.	Anggie yuniya T	P	TU	30.
31.	Ana Yulia	P	Infokom	31.
32.	Yuliana Yosefa De Jesus	P	Perencanaan	32.
33.				33.
34.				34.
35.				35.
36.				36.
37.				37.
38.				38.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).